

**PRINSIP KESUKARELAAN RELAWAN TERHADAP EKSISTENSI TAMAN BACA
MASYARAKAT (TBM) AR-RASYID ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SAPRIA NINGSIH

NIM. 190503316

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**PRINSIP KESUKARELAAN RELAWAN TERHADAP EKSISTENSI
TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) AR-RASYID ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar- Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

SAPRIA NINGSIH

NIM . 190503316

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing 1



Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

Pembimbing II



T.Mulkan Safri, M.IP
NIP.199101082019031007

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu
(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada /Hari Tanggal

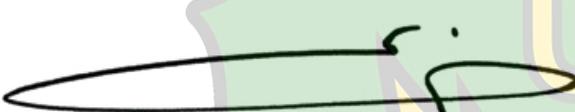
Senin, 24 Juli 2023

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris


Mukhtaruddin, M.LIS.
NIP. 197711152009121001


T. Mulkan Safri, M.IP.
NIP. 199101082019031007

Penguji I

Penguji II

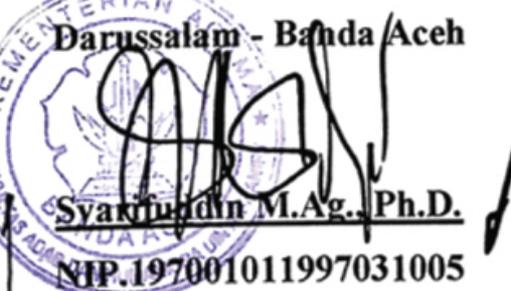

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001


Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

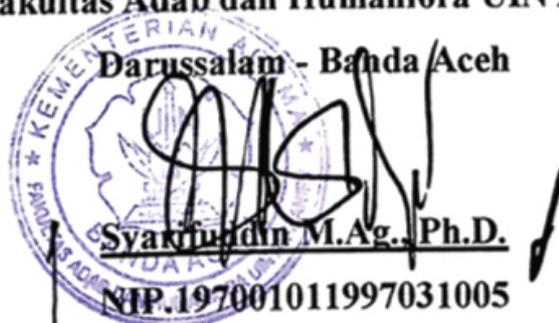
Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh


Syarifuddin M.Ag., Ph.D.

NIP.197001011997031005



SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapria Ningsih

NIM : 190503316

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Prinsip Kesukarelaan Relawan Terhadap Eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Juli 2023

Yang menyatakan



Sapria Ningsih
Sapria Ningsih

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Prinsip Kesukarelaan Relawan Terhadap Eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik dimuka bumi ini, juga keluarga dan sahabat beliau sekalian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua terkasih, Ayahanda Sadino dan ibunda Sumarni serta kakak saya Safriaty dan abang saya Supriadi yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan motivasi yang tiada henti-hentinya agar penulis menjadi seseorang yang berhasil di dunia dan akhirat.
2. Bapak Syaifuddin, M.Ag, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mukhtaruddin, M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan serta Arkin, S.IP selaku staf program studi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry.

4. Anwar Daud M.HUM selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
5. Mukhtaruddin, M.LIS dan T. Mukan Safri, M.IP selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia membimbing saya dengan sangat sabar dan meluangkan waktu serta memberi arahan dan motivasi dari awal penulisan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Adab Dan Humaniora, khususnya dosen-dosen program studi Ilmu Perpustakaan UIN ar-raniry yang telah memberi ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
7. Terimakasih saya ucapkan kepada Tgk Abang yang selalu memberi motivasi, semangat dan do'a kepada saya untuk selalu maju dan pantang menyerah guna menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan saya yang telah membantuku dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terakhir penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai tahap yang tidak mudah ini, terima kasih untuk tidak menyerah, dan selalu kuat.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak jika terdapat kesilapan penulis dalam berkata atau bertindak baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak

kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 19 Juli 2023

Penulis

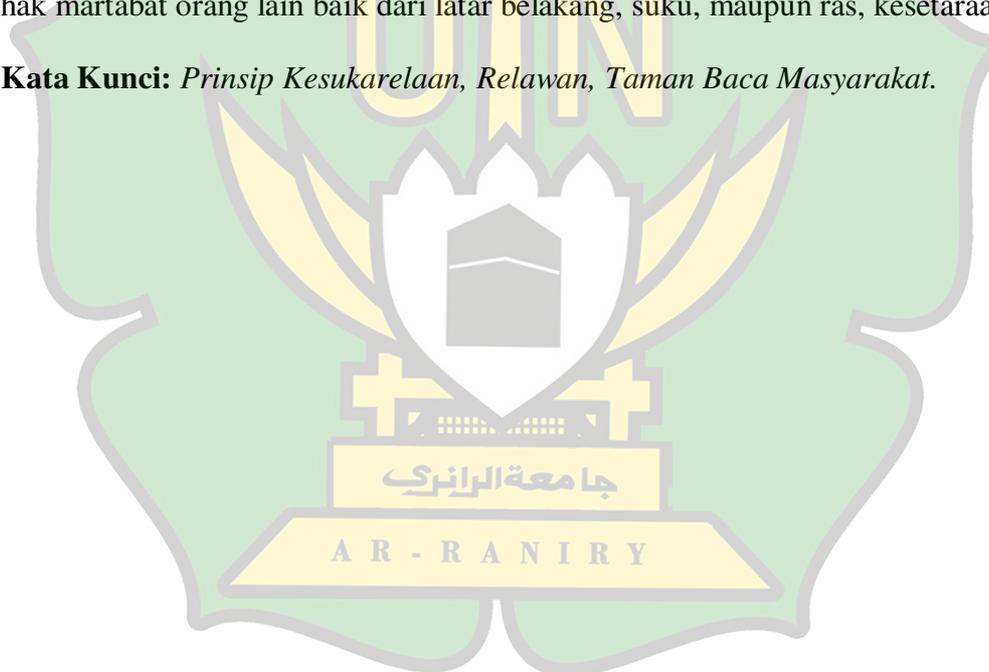
Sapria Ningsih
NIM. 190503316



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Prinsip Kesukarelaan Relawan Terhadap Eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prinsip kesukarelaan relawan terhadap eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari Pembina TBM, ketua TBM, serta 3 orang relawan di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan prinsip kesukarelaan yang membuat TBM Ar-Rasyid masih bisa eksis dan berkembang dalam melakukan berbagai program kegiatan sampai dengan saat ini yaitu: manusia harus bermanfaat untuk orang lain, Ikhlas, Pilihan, suatu tempat berpartisipasi masyarakat, berusaha memenuhi kebutuhan lingkungan sosial, tidak dapat menggantikan pekerja yang dibayar, menghormati hak martabat orang lain baik dari latar belakang, suku, maupun ras, kesetaraan.

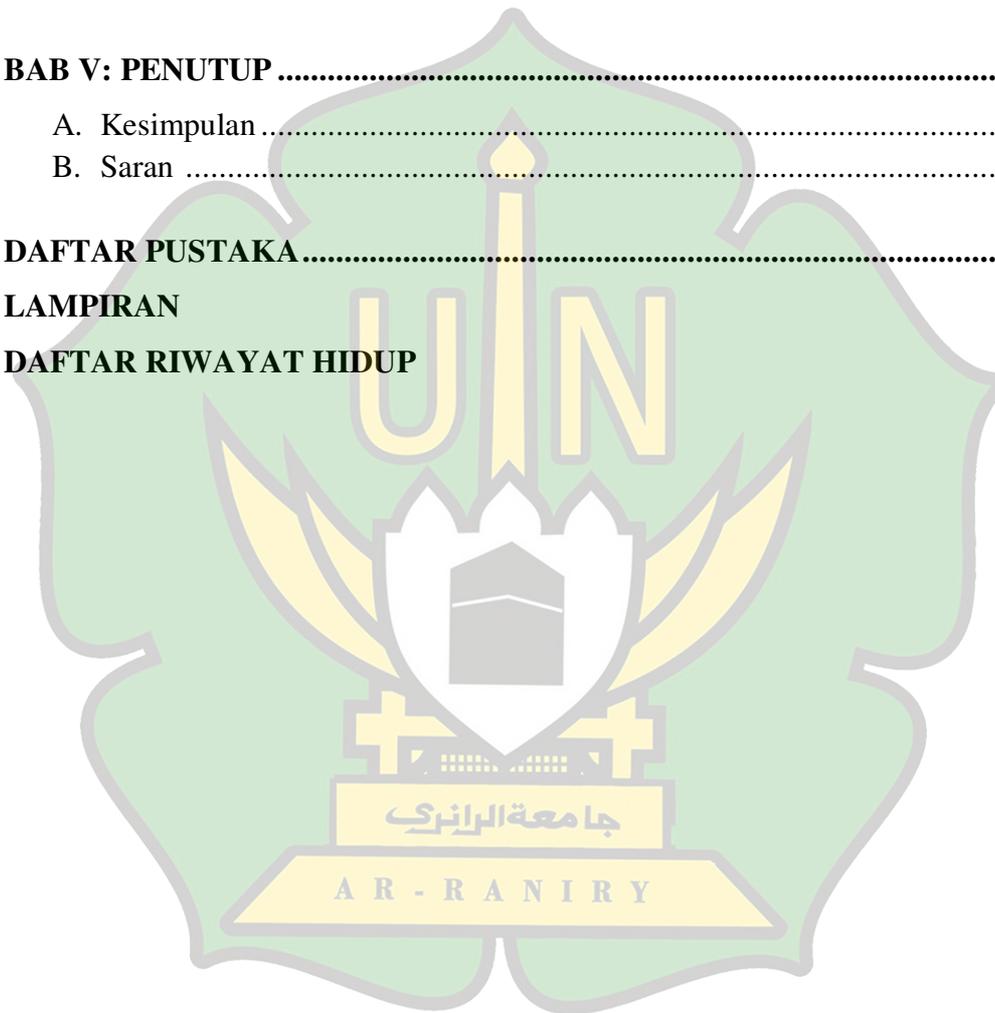
Kata Kunci: *Prinsip Kesukarelaan, Relawan, Taman Baca Masyarakat.*



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Prinsip kesukarelaan.....	13
1. Pengertian Prinsip Kesukarelaan.....	13
2. Prinsip Dasar Sukarelawan	15
3. Karakteristik Perilaku Kesukarelaan	17
4. Faktor-Faktor Perilaku Kesukarelaan	18
5. Komponen-komponen Perilaku Kesukarelaan.....	20
C. Taman Baca Masyarakat	21
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat	21
2. Tujuan Taman Baca Masyarakat	22
3. Manfaat Taman Baca Masyarakat	23
4. Kegiatan di Taman Baca Masyarakat	24
BAB III: METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Fokus Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar	34
2. Visi dan Misi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar	35
3. Struktur Organisasi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	44
BAB V: PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



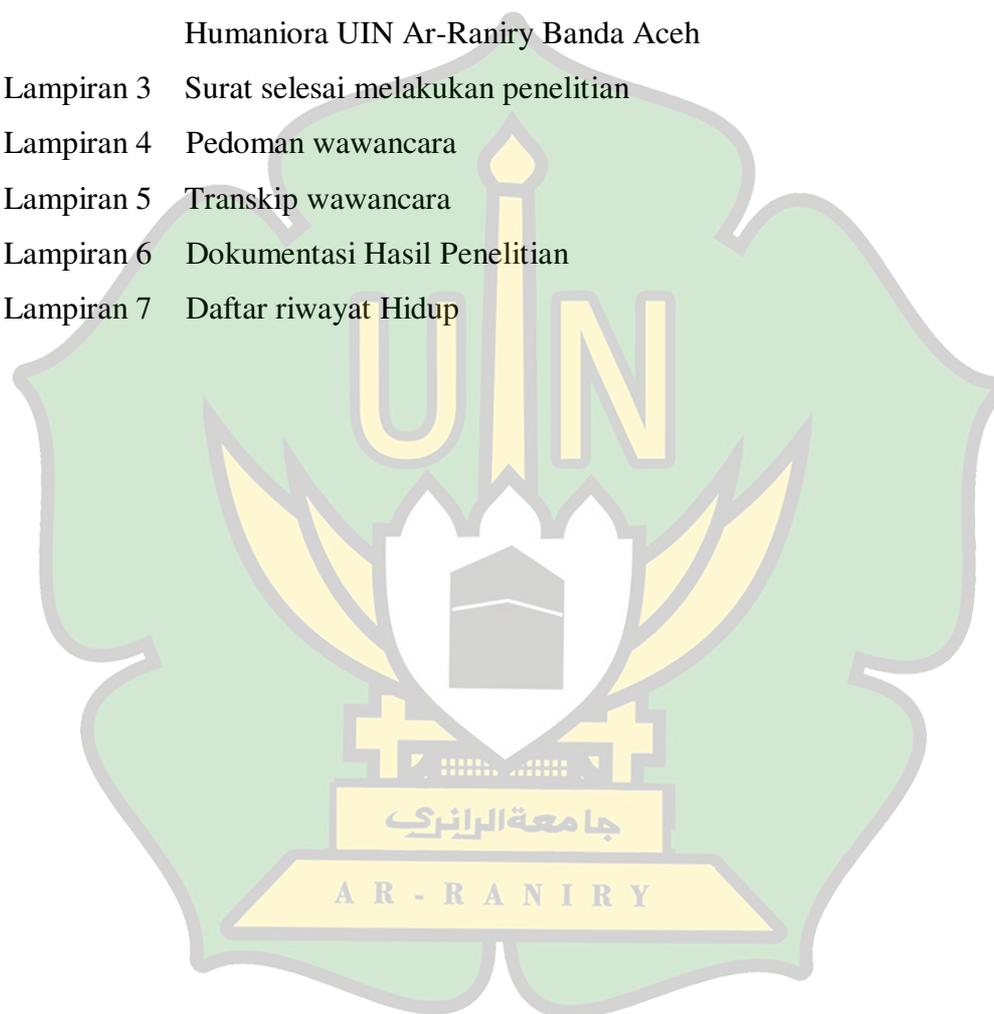
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar	37
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi
- Lampiran 2 Surat izin melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 Surat selesai melakukan penelitian
- Lampiran 4 Pedoman wawancara
- Lampiran 5 Transkrip wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 7 Daftar riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman baca masyarakat atau sering disingkat menjadi TBM adalah tempat penyelenggara berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan minat baca serta mengembangkan literasi masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam sesuai kebutuhan masyarakat setempat.¹ Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa taman baca masyarakat merupakan suatu wadah yang di dirikan oleh masyarakat dan dikelola oleh masyarakat setempat, yang menyediakan serta memfasilitasi kegiatan belajar seperti menyediakan buku-buku, majalah dan lain-lain, serta menjadikan suatu wadah kegiatan masyarakat untuk membangun minat baca masyarakat serta kreativitas masyarakat, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca masyarakat serta meningkatkan kegiatan yang ada di masyarakat.

Suatu konsep taman baca masyarakat pada dasarnya bukanlah sebuah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan yaitu seperti standar koleksi, standar sarana dan prasarana, standar perpustakaan, standar staff perpustakaan, standar manajemen serta standar pengelolaannya. Taman baca lebih tepatnya sering disebut dengan fasilitas membaca yang berada ditengah-tengah

¹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan, *Petunjuk Teknis Bantuan Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat Tahun 2018*. (Jakarta: Departemen Pendidikan nasional 2018). 3.

masyarakat dan dikelola secara sederhana oleh masyarakat yang berada pusat pemukiman penduduk.²

Taman baca masyarakat itu ibaratnya seperti perpustakaan yang dalam pertumbuhan dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat adalah sebagai alat untuk meningkatkan minat, lebih dari itu taman baca masyarakat juga berfungsi sebagai upaya dalam melakukan kegiatan pendidikan serta menjadi jantung pendidikan masyarakat dengan berbagai program kegiatan dan pelayanan di dalamnya yang diharapkan mampu memotivasi masyarakat dalam kegiatan belajar.³ Oleh karena itu taman baca masyarakat yang harus terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan zamannya.

Dalam sebuah unit informasi sebagaimana layaknya sebuah organisasi lain harus mempunyai sumber pendanaan yang tetap supaya kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan itu berjalan dengan efektif dan efisien.⁴ Selain sumber dana yang tetap taman baca masyarakat juga harus ada pihak yang mengelola seperti relawan. Relawan yaitu individu yang secara suka rela menyumbangkan tenaga, kemampuan, dan waktu tanpa mengharapkan upah atau keuntungan materi dari sebuah organisasi, sukarelawan yang juga bertugas melayani dan memberikan banyak manfaat dan kebaikan untuk para masyarakat tanpa imbalan apapun.⁵ Seorang relawan mempunyai prinsip tersendiri untuk membantu secara cuma-

² Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 127.

³ Wisrita Diana dkk, "Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat di Kabupaten Barru". *Jurnal Administrasi Publik*, 5, No.1, (2019): 83-84.

⁴ A.Ridwan Siregar, "*Aspek Pengelolaan Perpustakaan dan Unit Informasi*", (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi: Universitas Sumatera Utara, 2008). Diakses melalui situs: <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1790/08E00502.pdf?sequence=2&isAllowed=y>.

⁵ Lumbanraja Christina, "Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruistik Pada Relawan PMI Kota Medan", 1, No.1, (2016). Diakses pada tanggal 12 Juni 2021 dari situs http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/136/5/128600284_file5.pdf.

cuma tanpa mengharap imbalan apapun untuk keberlangsungan suatu kegiatan di taman baca tersebut. Prinsip kesukarelaan yaitu suatu tindakan yang menekankan dengan kegiatan kemanusiaan yang bersifat sukarela dan tidak mengharapkan laba atau mencari keuntungan sama sekali.⁶

Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid merupakan suatu taman baca yang didirikan setelah terjadinya peristiwa tsunami yang melanda Aceh tahun 2004 silam. Berdirinya TBM ini dilatarbelakangi oleh kejadian tsunami dimana pada saat itu anak-anak dan para masyarakat tidak dapat sekolah sehingga berdirilah sebuah TBM Ar-Rasyid, yang bertujuan untuk memenuhi pendidikan anak-anak dan masyarakat setempat.⁷

TBM Ar-Rasyid melakukan berbagai macam kegiatan seperti kegiatan belajar bahasa Inggris, menulis puisi, pelatihan komputer, festival kreativitas Taman Baca Masyarakat dan lomba menulis puisi dan surat, bahkan kegiatan berkebun, berternak dan lain sebagainya. Semua kegiatan yang berlangsung tidak terlepas dari kesukarelaan para relawan yang ada di TBM Ar-Rasyid. Para relawan di TBM tersebut memberikan pengajaran dan bimbingan kepada anak-anak yang sedang belajar, sehingga para anak-anak di taman baca ini bersemangat dalam melakukan semua kegiatan yang pada akhirnya mampu mendapat ilmu, juara dan prestasi.

TBM Ar-Rasyid memiliki relawan sebanyak 34 orang, yang terdiri dari Pembina, ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara, dan juga memiliki

⁶ Pemalangkab.pmi.or.id, Prinsip Dasar Gerakan. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2022, melalui situs :

<http://pemalangkab.pmi.or.id/halaman/detail/prinsip-dasar-gerakan>

⁷ Literasi Nusantara.com, "TBM Ar-Rasyid" diakses pada tanggal 16 Oktober 2022, melalui situs: <https://literasinusantara.com/tbm-ar-rasyiid/>.

beberapa bagian bidang seperti bidang literasi baca tulis, bidang literasi numerasi, bidang literasi finansial, literasi sains dan literasi budaya dan kewargaan. Masing-masing bidang terdapat satu ketua dan beberapa anggota.⁸ Para relawan terdiri dari siswa, mahasiswa, dan masyarakat. Mereka dalam melaksanakan tugasnya seperti membimbing dan mengajari anak-anak tersebut dilakukan dengan rasa kasih sayang dan senang hati. Setiap melakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh TBM Ar-Rasyid ini, mereka melakukan dengan baik. Menjadi seorang relawan pastinya mempunyai prinsip-prinsip tersendiri yang tertanam di dalam jiwa para relawan tersebut karena menjadi seorang relawan yaitu melakukan berbagai kegiatan secara cuma-cuma tanpa pamrih, sehingga para relawan di TBM ini memiliki prinsip tersendiri yaitu terus maju berkembang serta banyak berkolaborasi dengan berbagai komunitas serta mahasiswa dalam hal apapun. Pada setiap diri relawan di TBM Ar-Rasyid memiliki prinsip kesukarelaan yang berbeda-beda akan tetapi semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengelola dan mempertahankan eksistensi taman baca tersebut agar terus bisa melakukan berbagai program kegiatan sampai dengan kapanpun.

Pada awal mula berdiri TBM Ar-Rasyid ini sangat banyak para donatur yang membantu khususnya dalam hal pendanaan, namun seiring berjalannya waktu ke waktu hingga sampai dengan sekarang mulai berkurang dalam hal pendanaan. Akan tetapi TBM Ar-Rasyid ini masih bisa berdiri dengan prestasi-prestasi yang mereka dapatkan meskipun minim dalam hal pendanaan. Prestasi-prestasi yang mereka dapatkan antara lain penampilan terbaik pada festival seni

⁸ Wawancara dengan Eni Darlia, ketua Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ,10 Oktober 2022.

tari FTBN Aceh 2013, juara 1 dan 3 lomba membaca puisi festival Taman bacaan Ar-Rasyid, juara 2 lomba bercerita Festival Taman Bacaan Ar-Rasyid, juara 2 pengelola Taman Bacaan PTK PAUDNI Aceh Besar 2014, juara 3 lomba menulis festival TBM Ar-Rasyid 2016, juara 3 dan juara favorit Gramedia Reading Community Competition 2016 Regional Sumatera Taman Bacaan Masyarakat kreatif tahun 2016 dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, bahkan pada awal tahun 2023 mereka telah melakukan kegiatan traveling literasi ke Malaysia. Untuk mempertahankan eksistensi dan prestasi-prestasi tersebut relawan di TBM Ar-Rasyid memiliki prinsip dengan cara terus maju berkembang dan juga banyak berkolaborasi dengan berbagai komunitas sahabat relawan, toko buku, serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Meskipun minim dalam hal pendanaan akan tetapi mereka masih bisa bertahan dan eksis sampai dengan sekarang dengan kegiatan-kegiatan dan prestasi-prestasinya dan para pengelolanya serta para relawannya pun masih aktif dan bertahan sampai dengan sekarang Bahkan dari mulai tahun 2005 dan dari tahun ke tahun para relawan semakin bertambah, Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Prinsip Kesukarelaan Relawan Terhadap Eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Prinsip-Prinsip apa saja yang di Implementasikan para relawan terhadap eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam kajian ini untuk memaparkan Prinsip-Prinsip kesukarelaan apa saja yang mendasari relawan sehingga mereka tetap eksis di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh pengelola Taman Baca Masyarakat lain untuk mengadopsi prinsip-prinsip kesukarelaan yang telah di implementasikan relawan di TBM Ar-Rasyid untuk mempertahankan eksistensi TBM yang dikelola.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menarik banyak orang untuk menjadi relawan dan mengembangkan banyak Taman Baca masyarakat.
3. Bagi taman baca masyarakat (TBM) penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu masukan agar terus memperhatikan perkembangan para relawan yang telah berdedikasi di Taman Baca Masyarakat tersebut.

E. Penjelasan Istilah

1. Prinsip Kesukarelaan Relawan

Prinsip menurut KBBI yaitu kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak.⁹ Kesukarelaan yaitu aktivitas atau kerja *altruistic* waktu individu atau kelompok memberikan layanan tanpa keuntungan finansial

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online , Diakses pada tanggal 28 Februari 2022, melalui <https://kbbi.web.id/prinsip>.

untuk menguntungkan orang lain suatu kelompok atau organisasi.¹⁰ Relawan yaitu individu atau sekelompok orang yang mendedikasikan diri untuk melayani masyarakat dengan dilandasi keinginan atau kesadaran individu atau kelompok untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih baik tanpa mengharapkan suatu imbalan.¹¹

Prinsip kesukarelaan relawan yang dimaksud disini yaitu suatu keteguhan hati sekelompok orang atau individu di TBM Ar-Rasyid yang ikut berkontribusi dan memberikan pelayanan untuk masyarakat, serta membantu dalam berbagai program kegiatan tanpa mengharapkan suatu keuntungan apapun.

2. Eksistensi Taman Baca Masyarakat

Eksistensi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keberadaan, kehadiran, yang mengandung unsur bertahan.¹² Taman Baca Masyarakat ialah institusi yang memudahkan akses dalam memperoleh bahan bacaan bagi warga masyarakat karena dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat.¹³

Eksistensi Taman Baca Masyarakat yang dimaksud disini yaitu kehadiran Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid yang dapat bertahan dalam melakukan suatu program-program kegiatan yang dapat meningkatkan literasi

¹⁰ Wilson John, "Volunteering" *Annual Review Of Sociology*, (Online), 26 No.215-240, (2000) : 4. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022, melalui situs:

<https://www.annualreviews.org/doi/10.1146/annurev.soc.26.1.215>.

¹¹ Gun Heryanto, "Literasi Politik: Dinamika Konsolidasi Demokrasi Indonesia Pascareformasi", (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019) .159.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 2013).

¹³ M.Misriyani, "Pengelolaan Taman Baca Masyarakat", *Journal of Nonformal Education and Community Emporwement*, 3, No.2, (2019). Diakses pada tanggal 16 Maret 2023 melalui situs: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/33340>.

masyarakat, sumber pengetahuan, serta mengembangkan kreativitas masyarakat, dari awal mula berdiri sampai dengan sekarang ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur terdapat penelitian yang berkaitan dengan judul prinsip kesukarelaan relawan terhadap eksistensi di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-rasyid Aceh Besar. Meskipun dari beberapa penelitian ini juga memiliki kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama, Peran Relawan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Baca Bukik Ase. Latar belakang dalam penelitian ini adalah keberhasilan penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat di kampung baca Bukik Ase yang diduga karena hadirnya relawan dalam setiap kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran-peran para relawan dilihat dari aspek mengedukasi masyarakat (edukatif), memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat (fasilitatif), membangun relasi dengan berbagai sumber untuk kelangsungan kegiatan pemberdayaan masyarakat (representatif) dan mengelola berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat (teknis).

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas subyek penelitian, yaitu para relawan tetap di kampung baca Bukik Ase, adapun informan penelitian ini yaitu pengelola, relawan dari mitra kampung baca Bukik Ase. Hasil

dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dalam pemberdayaan masyarakat di kampung Bukik Ase yaitu: (1) Relawan melakukan sosialisasi melalui sosial media, berkunjung ke rumah-rumah masyarakat dan melalui kegiatan jual beli di warung, setelah itu relawan menciptakan ide-ide kreatif yang dapat menarik masyarakat untuk mengikuti kegiatan, menginformasikan isu-isu terbaru yang sedang terjadi di sekitar, dan mengadakan program PAUD gratis serta pembekalan mengenai parenting. (2) relawan membagi tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing relawan dan menyusun strategi sebelum melaksanakan kegiatan, seperti mendiskusikan solusi dari masalah yang dihadapi masyarakat. (3) relawan membuka kerjasama dengan berbagai komunitas yang memiliki konsep kegiatan yang sama, membangun komunikasi dan melaksanakan diskusi serta berkoordinasi dengan pihak yang akan diajak untuk kerjasama dan juga rutin membagikan suatu informasi mengenai kegiatan di kampung Bukik Ase melalui sosial media. (4) relawan bukanlah pihak yang melakukan pengelolaan kegiatan dan keuangan, namun hanya suatu pihak yang melaksanakan kegiatan dengan menggunakan berbagai teknologi modern pada saat berkegiatan baik itu yang dibawa oleh pihak luar maupun yang disiapkan sendiri.¹⁴

Penelitian kedua, berjudul Motivasi dan Strategi Relawan Dalam Mengelola Taman Baca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab relawan keluar dari pekerjaan dan lebih mengelola taman baca, motivasi relawan edelweiss dalam mengelola taman baca dan strategi pengelolaan taman baca edelweiss. Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Edelweiss, kelurahan kamal, Kecamatan kalideres

¹⁴ Gita Noviyanti Sadli, "Peran Relawan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Baca Bukik Ase", (2020). Diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 melalui situs: <http://repository.unp.ac.id/28646/>.

Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sumber data yang dalam penelitian ini yaitu pemilik taman baca edelweiss sebagai informan kunci dan empat relawan edelweiss yang menjadi pengelola taman baca sebagai informan inti. Hasil penelitian bahwa: (1) penyebab relawan meninggalkan pekerjaan sebelumnya dan lebih mengelola taman baca adalah karena adanya faktor internal dan eksternal yang memotivasi relawan. Faktor internal meliputi pemikiran bahwa sebagai manusia harus bermanfaat untuk orang yang lain, ingin menyalurkan potensi yang dimiliki dan karena jiwa sosial yang tinggi. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekitar, masyarakat, pengurus RT/RW, dan faktor motivasi dari orang tua relawan. (2) Motivasi relawan edelweiss dalam mengelola taman baca lebih didominasi dengan aktualisasi diri. (3) Strategi pengelolaan Taman Baca Edelweiss, meliputi perencanaan, yang diawali dengan diskusi bersama, pelaksanaan kegiatan, program dan pengelolaan dana serta evaluasi kegiatan sebagai acuan perencanaan berikutnya.¹⁵

Penelitian ketiga, berjudul "Partisipasi Relawan terhadap Kegiatan Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan partisipasi relawan terhadap kegiatan peningkatan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Suka Maju Sejahtera Kota Padang. (2) Mendeskripsikan kendala yang dihadapi taman baca dan relawan terhadap kegiatan peningkatan minat baca

¹⁵ Qotrunada Salsabillah, "Motivasi dan Strategi Relawan dalam Mengelola Tamana Baca", Jurnal Edukasi IPS, Vol.4 No.2, 2020. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2023 melalui situs: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/eips/article/view/16102>.

masyarakat di Taman Baca Masyarakat Suka Maju Sejahtera kota Padang. (3) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan taman baca dan relawan terhadap kegiatan peningkatan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Suka Maju Sejahtera kota Padang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan telaah literatur di Taman Baca Masyarakat Suka Maju Sejahtera kota Padang. Teknis analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Relawan melakukan berbagai kegiatan yaitu program paket A setara SD, paket B setara SMP, paket C setara SMA dan kegiatan menarik lainnya diluar jam belajar untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan sebagai sarana rekreasi. (2) kendala yang dihadapi taman baca dan relawan dalam kegiatan peningkatan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Suka Maju Sejahtera kota Padang adalah sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang kurang memadai, koleksi yang terbatas, kurangnya tenaga relawan, kurangnya minat baca masyarakat, dan kurangnya promosi. (3) Upaya yang dilakukan taman baca dan relawan terhadap kegiatan peningkatan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Suka Maju Sejahtera kota Padang adalah sarana dan prasarana penunjang pendidikan harus dilengkapi, tambahan koleksi, menambah tenaga relawan, sosialisasi pentingnya membaca, dan melakukan promosi.¹⁶

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini. Adapun

¹⁶ Ririn rahayu, Nurizzati, "*Partisipasi Relawan terhadap Kegiatan Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Suka Maju Sejahtera Kota Padang*", (2018). Diakses pada tanggal 24 November 2022 melalui situs: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/100996>.

persamaan penelitian pertama, kedua dan ketiga yaitu sama-sama membahas tentang relawan dan taman baca masyarakat.

Adapun perbedaannya terdapat pada subjek dan fokus penelitian. Pada penelitian pertama lebih fokus terhadap peran relawan dalam pemberdayaan masyarakat di kampung baca Bukik Ase dan subjeknya yaitu para relawan di kampung baca Bukik Ase. Pada penelitian kedua fokus pada motivasi relawan serta strategi dalam mengelola Taman Baca Masyarakat dan yang menjadi subjeknya yaitu pemilik taman baca Edelweiss di Kalideres Jakarta Selatan. Pada penelitian ketiga tentang partisipasi relawan tersebut dalam kegiatan meningkatkan minat baca di taman baca masyarakat Suka Maju Sejahtera kota Padang yang menjadi subjek di dalam penelitian ini yaitu relawan di Taman Baca Masyarakat Suka Maju sejahtera Kota Padang.

B. Prinsip Kesukarelaan

1. Pengertian prinsip kesukarelaan

Menurut Robotham menyatakan bahwa kesukarelaan merupakan suatu tindakan yang bersifat sosial atau kemasyarakatan, dimana seseorang tidak memperoleh upah dan imbalan serta keuntungan materil. Secara umum kesukarelaan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan dimana seseorang melakukan sesuatu tindakan atau pekerjaan yang berguna untuk kepentingan dan kesejahteraan umum dengan penuh komitmen, serta ketulusan tanpa imbalan materil apapun. Aksi kesukarelaan dalam suatu organisasi-organisasi sukarela mampu memberikan sumber tantangan dan kepuasan yang sangat luar

biasa, yang tidak didapatkan dalam pekerjaan-pekerjaan biasa bahkan dalam pekerjaan bergaji besar sekalipun.¹⁷

Menurut Wilson kesukarelaan dapat didefinisikan sebagai setiap kegiatan dimana seseorang memberikan waktunya secara cuma-cuma untuk dapat menguntungkan orang lain.¹⁸ Kesukarelaan mengacu pada berbagai kegiatan yang memberikan manfaat kepada orang lain, yang dibawa keluar oleh individu dengan pilihan sendiri tanpa bayaran. Kesukarelaan memiliki ciri khas yaitu yang ditolong dan yang menolong mendapatkan keuntungan masing-masing juga kesukarelaan dilakukan dengan penuh komitmen yang tinggi dan hasil dari kegiatan kesukarelaan berupa kebaikan dan juga pelayanan kepada individu atau suatu kelompok. Orang yang memiliki sifat kesukarelaan disebut dengan relawan ataupun sukarelawan.

Relawan memiliki makna suatu perbuatan mulia yang dilakukan secara sukarela, tulus dan tanpa pamrih. Kata relawan mengartikan sebuah kemuliaan hati insan yang melakukan kegiatan tersebut. Menurut Schoender relawan yaitu suatu individu yang rela menyumbangkan tenaga atau jasa, kemampuan, dan waktu tanpa mengharapkan upah secara finansial atau tanpa mengharapkan keuntungan materi organisasi pelayanan yang berorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal.¹⁹ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan Relawan

¹⁷ Acmad Rifqi, "*Voluntarisme Dalam Komunitas (Studi Kasus Komunitas Jendela Jakarta Pusat, Manggarai, Jakarta Selatan)*", (Skripsi di Publikasikan) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017. Diakses pada tanggal 25 Oktober melalui situs: <https://core.ac.uk/download/pdf/223126382.pdf>.

¹⁸ Evita Goman, "*Dinamika Compassion Pada Volunteer*", (Skripsi di publikasikan), Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2019. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2022 melalui situs : <http://repository.wima.ac.id/20250/2/BAB%201.pdf>.

¹⁹ Lumbanraja Christina, "*Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruistik Pada Relawan PMI Kota Medan*". Volume 1, No.1,2016,.1.

ialah orang-orang yang tidak memiliki kewajiban menolong suatu pihak tetapi memiliki dorongan untuk berkontribusi nyata dalam suatu kegiatan dan berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan kerelaan untuk mengorbankan waktu, tenaga, pikiran serta materi yang di berikan untuk orang lain. Sukarelawan yang bertugas melayani orang lain dan banyak memberikan banyak manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak termasuk para masyarakat.

Kegiatan sukarelawan yang dilakukan oleh setiap individu dan masyarakat berdampak positif dalam pengembangan sikap dan mentalitas seseorang. Kegiatan sukarela adalah bentuk partisipasi yang memberikan kesempatan kepada individu dan masyarakat untuk bekerja sama dan juga meluangkan sedikit waktu yang dimiliki untuk melakukan perubahan positif bagi kehidupan masyarakat. Kepedulian setiap individu di dalam menyikapi dan bertindak dalam lingkungan masyarakat tentu berbeda-beda, ada sebagian yang peduli dan ada sebagian tidak hirau sama sekali.²⁰ Maka dari itu setiap sukarelawan harus memiliki prinsip atau pokok dasar untuk bertindak. Prinsip kesukarelaan adalah prinsip yang menekankan kegiatan kemanusiaan bersifat sukarela dan tidak bermaksud untuk mencari keuntungan sama sekali.²¹

2. Prinsip dasar sukarelawan

Ada beberapa prinsip ketika seseorang mempunyai sifat kesukarelaan yaitu:

²⁰ Muhammad Mona Adha dkk, “ Pendidikan Moral Pada Aktivitas Kesukarelaan Warga Negara Muda (Koherensi Sikap Kepedulian dan Kerjasama Individu)” , *Journal Moral and Civic Education*, Vol.3, No.1,2019,.2.

²¹ Pemalangkab.pmi.or.id, Prinsip Dasar Gerakan. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2022, melalui situs :

<http://pemalangkab.pmi.or.id/halaman/detail/prinsip-dasar-gerakan>.

- a. Kesukarelaan bermanfaat bagi masyarakat dan relawan. Maksudnya yaitu sukarelawan berprinsip bahwa memiliki sifat kesukarelaan itu bermanfaat bagi banyak orang khususnya masyarakat yang membutuhkan, baik menjadi sukarelawan bencana, sukarelawan kesehatan maupun sukarelawan pendidikan.
- b. Sukarelawan adalah kegiatan yang tidak dibayar dan tidak dilakukan untuk menerima gaji, pensiun, tunjangan pemerintah ataupun honorium. Maksudnya yaitu seorang sukarelawan memegang prinsip bahwa bekerja menjadi seorang sukarelawan itu tidak di bayar yaitu dengan sifat kesukarelaan tanpa mengharapkan imbalan sedikit pun, dan dilakukan secara ikhlas.
- c. Menjadi seorang sukarelawan merupakan pilihan. Maksudnya yaitu menjadi seorang sukarelawan yaitu menjadi suatu pilihan dan seseorang berhak memilih antara menjadi sukarelawan atau menjadi pekerja yang di gaji karena menjadi sukarelawan itu tidak mendapat atau mengharapkan imbalan sedikit pun.
- d. Sukarelawan ialah suatu tempat dimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan dan komunitas mereka.
- e. Menjadi sukarelawan adalah sarana bagi individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan manusia, lingkungan dan sosial.
- f. Menjadi seorang sukarelawan tidak menggantikan pekerja yang dibayar.
 - g. Menjadi seorang relawan menghormati hak, martabat, dan budaya orang lain.

- h. Seorang sukarelawan mempromosikan hak asasi manusia dan kesetaraan.²²

3. Karakteristik perilaku kesukarelaan

Menurut Cohen mengungkapkan ada tiga karakteristik seseorang yang melakukan perilaku kesukarelaan yaitu:

- a. Empati, yaitu suatu kemampuan untuk merasakan perasaan yang dialami oleh orang lain. Adanya perasaan yang simpatik dan perhatian pada orang lain, apabila seseorang sangat peduli dengan orang lain maka akan selalu dapat merasakan perasaan orang lain baik suka maupun duka dengan demikian akan memberi pertolongan kepada orang lain dengan motivasi rasa empati.
- b. Keinginan memberi, yaitu keinginan untuk memberi bantuan orang lain yang membutuhkan, meskipun tidak ada yang mengetahui bantuan yang telah diberikannya, baik berupa materi maupun waktu.
- c. Sukarela, yaitu tidak ada keinginan untuk mendapat kan keuntungan maupun imbalan. Tindakan ini dilakukan semata-mata hanya untuk kepentingan orang lain.²³

²² Voluntering Victoria, "The Principle Volunteering Guide" march 2019. Diakses pada tanggal 4 Maret 2023 melalui situs: <https://www.volunteeringvictoria.org.au/wp-content/uploads/2019/06/The-Principles-of-Volunteering-PDF.pdf>.

²³ Yahdiyanis Ratih Dewi, "Hubungan Antara Self Monitoring dengan Altruisme Pada Anggota Komunitas Save Steet Child Surabaya" , *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol.04, No.1,2017. Diakses pada tanggal 15 Februari melalui situs: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/18914>.

4. Faktor-faktor perilaku kesukarelaan

Menurut Sarwono dan Menarno, Perilaku kesukarelaan dipicu oleh faktor luar dan faktor dalam diri individu yaitu:

a. Faktor eksternal (pengaruh situasi)

Pengaruh situasi merupakan pengaruh eksternal yang diperlukan sebagai motivasi untuk menimbulkan tindakan perilaku kesukarelaan pada seseorang, yaitu:

- 1) Kehadiran orang lain, yaitu adanya orang bersama kita di tempat itu, sehingga semakin banyak orang lain maka semakin besar kecenderungan untuk memberi pertolongan.
- 2) Menolong jika orang lain juga menolong, sesuai dengan prinsip timbal balik dalam teori norma sosial dengan adanya individu yang sedang menolong orang lain secara sukarela maka akan lebih memicu kita untuk ikut menolong.
- 3) Desakan waktu, biasanya pada orang yang sibuk cenderung untuk tidak menolong, sedangkan orang yang santai lebih besar kemungkinannya untuk memberi pertolongan kepada siapapun secara sukarela.
- 4) Kemampuan yang dimiliki, apabila individu merasa mampu dalam memberikan pertolongan itu maka ia akan cenderung menolong, namun sebaliknya bila seseorang tidak memiliki kemampuan untuk menolong maka ia tidak akan melakukannya.

b. Faktor internal (dalam diri individu)

Pengaruh dalam diri individu sangat berperan dalam perilaku individu dalam menumbuhkan tindakan menolong secara sukarela. Terdapat beberapa pengaruh internal yang menjadi faktor perilaku kesukarelaan pada seseorang yaitu:

- 1) Empati, manusia memiliki dorongan yang alamiah untuk mengesampingkan motif pribadi dalam membantu dan meringankan penderitaan orang lain.
- 2) Faktor personal dan situasional, seseorang lebih suka menolong orang yang disukainya, memiliki kesamaan dengan dirinya dan orang yang sedang membutuhkan pertolongan.
- 3) Nilai-nilai agama dan moral, faktor lain yang ada dalam diri individu untuk menolong orang secara sukarela itu tergantung dari penghayatan terhadap nilai-nilai agama dan moral yang mendorong seseorang untuk membantu orang secara sukarela.
- 4) Norma tanggung jawab sosial, yaitu keyakinan seseorang bahwa harus menolong mereka yang membutuhkan pertolongan tanpa memperdulikan adanya timbal balik atau imbalan.
- 5) Suasana hati, seseorang lebih terdorong untuk memberikan bantuan apabila mereka berada didalam suasana hati yang baik.

- 6) Norma timbal balik, yaitu bagi mereka yang telah menolong maka akan dibalas dengan pertolongan bukan dengan kejahatan.²⁴

5. Komponen-komponen perilaku kesukarelaan

Menurut Einserberg dan Mussen ada beberapa komponen-komponen perilaku menolong secara sukarela yaitu:

- 1) *Sharing* (memberi), individu yang berperilaku menolong secara sukarela biasanya sering memberikan suatu bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan daripada dirinya sendiri.
- 2) *Cooperative* (kerjasama), individu yang berperilaku menolong secara sukarela lebih senang melakukan pekerjaan bersama-sama, mereka berfikir dengan bekerja sama mereka dapat bersosialisasi dengan sesama dan dapat meringankan suatu pekerjaan.
- 3) *Donating* (menyumbang), perilaku kesukarelaan yang dimiliki seseorang menjadikan individu senang memberikan bantuan tanpa mengharapkan imbalan apapun.
- 4) *Helping* (menolong), orang yang mempunyai perilaku sukarelawan suka memberikan pertolongan walaupun harus merelakan kepentingannya sendiri.
- 5) *Honesty* (jujur), seseorang yang memiliki perilaku kesukarelaan juga cenderung memiliki sikap yang lurus hati, tidak curang dan mengutamakan kejujuran yang ada pada dirinya.

²⁴ Roudlotun Ni'mah, "Hubungan Empati dengan Perilaku Altruistik", *Jurnal Keislaman*, Vol.6, No.1, Januari (2017). Diakses pada tanggal 15 Februari 2022 melalui situs: <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/at-tuhfah/article/download/85/64/206>.

- 6) *Genorosity* (kedermawanan), individu yang memiliki sifat sukarelawan lebih suka berderma mempunyai sifat yang murah hati terutama dalam memberikan pertolongan.²⁵

C. Taman Baca Masyarakat

1. Pengertian taman baca masyarakat

Taman baca masyarakat adalah salah satu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan segala informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.²⁶

Menurut Lasa Hs di dalam bukunya yang berjudul “Kamus Kepustakawanan Indonesia” taman baca masyarakat adalah: “sumber belajar yang melaksanakan fungsi perpustakaan yang menyediakan bahan informasi yang dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan minat baca dan meleak informasi.²⁷

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa taman baca masyarakat yaitu suatu tempat atau ruang yang dapat dijadikan sebagai tempat belajar dan tempat untuk mencari suatu informasi bagi masyarakat, dan juga untuk mengembangkan minat baca serta kreativitas setiap masyarakat.

Taman baca masyarakat dilihat dari fungsinya hampir serupa dengan perpustakaan-perpustakaan umum, namun bedanya yaitu perpustakaan

²⁵ Roudlotun Ni'mah, “*Hubungan Empati dengan Perilaku Altruistik*”,.... Hal. 4.

²⁶ Yaris Yulianto, Ana Irhandayaningsih “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) : Studi Kasus di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*”, Vol.3, No.4, (2019). Diakses pada tanggal 18 Agustus melalui situs: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/6510>.

²⁷ Lasa HS, “*Kamus Kepustakawanan Indonesia*”, (Yogyakarta : pustaka Book publisher, 2009),.331.

sudah dilengkapi dengan sarana seperti bangunan, koleksi, sarana yang sudah mendukung serta sudah dikelola dari tenaga yang berasal dari pendidikan ilmu perpustakaan sedangkan TBM sendiri masih banyak yang belum mempunyai bangunan permanen atau gedung, buku-buku yang belum sesuai serta masih kurang. Selain itu TBM hadir dengan sangat bervariasi, pada umumnya suatu perpustakaan sering diberitahukan peraturan-peraturan yang berlaku berbeda dengan TBM, TBM yaitu lembaga diluar jalur formal yang dikelola oleh masyarakat dan biasanya tidak diberlakukan peraturan-peraturan seperti di perpustakaan.²⁸

Dengan adanya TBM sebagai sumber belajar masyarakat memiliki kedudukan strategis dalam menggali potensi masyarakat. Masyarakat dapat melakukan proses pendidikan nonformal melalui fasilitas dan kegiatan yang disediakan, dengan kata lain TBM diharapkan ikut berperan serta dalam membentuk masyarakat belajar sepanjang hayat sehingga wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mereka terus berkembang selaras dengan perkembangan peradaban manusia.²⁹

2. Tujuan taman baca masyarakat

Taman baca masyarakat didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai media untuk mencari informasi, pengetahuan, dan juga

²⁸ Rini Rahayu, Novi Widiastuti, “Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)”, *Jurnal Comm-Edu*, Vol.1, No.2, Mei 2018, Hal. 59.

²⁹ Bintang Petrus Sitepu, “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar” , *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, Vol.7. No.1, Juni (2012).44.

untuk mengembangkan kreativitas para masyarakat setempat. Tujuan dari taman baca masyarakat yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, sehingga masyarakat tidak tertinggal suatu informasi pengetahuan dan juga menjadi masyarakat yang cerdas.
- 2) Menjadi sebuah wadah kegiatan untuk proses belajar, seperti kegiatan mengembangkan kreativitas maupun keterampilan.
- 3) Untuk memberantas buta aksara yang ada di dalam masyarakat sehingga tidak terjadi buta aksara kembali.³⁰

Berdasarkan beberapa tujuan dari taman baca masyarakat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari taman baca masyarakat yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat sehingga membuat masyarakat melek akan informasi, dan juga mendapatkan informasi yang dibutuhkan, memberantas aksara yang ada didalam masyarakat sehingga membuat masyarakat lebih cerdas.

3. Manfaat taman baca masyarakat

Taman baca masyarakat mempunyai manfaat sebagai media informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun tidak. Menurut buku pedoman pengelolaan taman baca masyarakat di dalam artikel manfaat taman baca masyarakat yaitu:

- a. Sebagai sumber pembelajaran mandiri bagi masyarakat baik pendidikan sekolah maupun luar sekolah.

³⁰ Octroaica Cempaka Jene dkk, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Baca Masyarakat "Mortir" Banyumanik Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.2, No.3,(2003),.3.

- b. Sebagai sumber informasi yang bersumber dari buku maupun bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan belajar warga setempat.
- c. Sebagai sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bacaan lainnya.
- d. Sebagai sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik yang lainnya.
- e. Sebagai sumber hiburan rekreatif menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan yang menarik dan juga bermanfaat.³¹

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan manfaat dari taman baca masyarakat yaitu menjadikan sebuah sarana informasi untuk masyarakat baik dari buku, majalah, koran dan lainnya sebagai sarana pembelajaran yang non formal untuk masyarakat seperti belajar mandiri.

4. Kegiatan di taman baca masyarakat

Kegiatan taman baca masyarakat yaitu bisa dikatakan suatu aktivitas yang mampu melayani apa yang dibutuhkan oleh masyarakat baik informasi dalam bentuk pendidikan maupun dalam bentuk bahan bacaan lainnya. Taman baca masyarakat berperan sebagai tempat belajar, pembudayaan kegemaran membaca, menyediakan sumber bacaan kepada masyarakat serta mengembangkan kegiatan-kegiatan inovatif lainnya. Taman baca masyarakat memberikan layanan kepada para masyarakat seperti ruang baca

³¹ Windy Gustira, Marlina "Rancangan Pembuatan Sarana Promosi di Taman Bacaan Masyarakat Suka Maju Sejahtera Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol.2, No.1, September (2013), 450-451.

yang termasuk buku-buku bacaan kegiatan literasi serta tenaga pengelola yang handal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga berusaha untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan bahan bacaan masyarakat dengan berupaya melakukan kegiatan secara aktif.³²

Taman baca bukan hanya untuk sebagai tempat buku saja taman baca juga berkembang sebagai pusat kreasi dan munculnya ide-ide yang baru yang ada di masyarakat dan juga memiliki sumber pembelajaran dan jenis kegiatan-kegiatan lainnya.³³ Adapun jenis kegiatan di taman baca masyarakat yaitu:

- a. Kegiatan literasi, yaitu melakukan kegiatan literasi yang menyenangkan dan bermanfaat seperti: belajar membaca, bedah buku, berdiskusi, belajar menulis cerpen dan puisi.³⁴
- b. Kegiatan dibidang pendidikan, yaitu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan seperti: les bahasa asing, kuliah umum dan pelatihan komputer.³⁵
- c. Kegiatan bimbingan belajar.
- d. Kegiatan pentas seni, yaitu bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang seni tari.
- e. Kegiatan mewarnai.

³² Gani Nur Pramudyo dkk, "Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)", Vol.4, No.1,(2018), Diakses tanggal 27 September 2022 melalui situs: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/17332>.

³³ Gani Nur Pramudyo dkk, "Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)", ... 34.

³⁴ Abdu Rahman Rasid, "Kontribusi Taman Baca Masyarakat di Kampung Baca Patrang Jember 2019" (Skripsi di publikasikan) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019. Diakses pada tanggal 10 November 2022 melalui situs: http://digilib.uinkhas.ac.id/2175/1/Abdu%20Rahman%20Rasid_084121351.pdf. Hal. 27.

³⁵ Literasinusantara.com, Diakses pada tanggal 10 November 2022, melalui situs: <https://literasinusantara.com/tbm-ar-rasyiid/>.

- f. Kegiatan senam.
- g. Kegiatan perlombaan di bulan Agustus.³⁶
- h. Kegiatan mengaplikasikan berbagai keterampilan praktik secara langsung seperti: berkebun, bertani, budidaya ikan, memasak dan lainnya.³⁷

Adapun dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di sebuah taman baca masyarakat tidak terlepas dari para pengelola dan relawan di taman baca masyarakat tersebut, supaya setiap kegiatan yang dilaksanakan bisa berjalan secara efektif.



³⁶ Gani Nur Pramudyo dkk, “Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)”, ... 34-35.

³⁷ Dwiyantoro, “Peran Taman Baca Masyarakat Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat”, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol.7, No.1, Juni (2019). Diakses pada tanggal 10 November melalui situs: <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/14430>.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan agar dapat memahami kejadian yang dirasakan oleh subjek penelitian mengenai perilaku, anggapan, motivasi, tindakan dan sebagainya secara menyeluruh dengan cara deskripsi atau menggambarkan dengan kata-kata dan bahasa sesuai dengan konteks khusus yang alami menggunakan bermacam-macam metode ilmiah.³⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³⁹ Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu sebagai langkah pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat, atau sebagaimana adanya.⁴⁰

Penelitian jenis ini dipilih dikarenakan untuk memahami interaksi sosial yang kompleks dan hanya dapat diuraikan dengan melakukan penelitian menggunakan cara kualitatif, dan juga dengan cara ikut berperan serta, seperti melakukan wawancara yang mendalam terhadap interaksi tersebut. Dengan

³⁸ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 2013) hal.58.

⁴⁰ Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal. 67.

demikian akan lebih dapat memahami bagaimana prinsip kesukarelaan relawan terhadap eksistensi taman baca (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Pemilihan lokasi penelitian didasari karena pada TBM Ar-Rasyid ini para relawannya masih aktif dalam melaksanakan kegiatan, dan taman baca masyarakatnya pun masih bisa mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan program kegiatannya sampai dengan sekarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 selama satu bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki makna yaitu batasan penelitian, karena didalam lapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas. Namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktifitas kita teliti semua, dan untuk menemukan pilihan penelitian maka harus mempunyai batasan yang dinamakan fokus penelitian.⁴¹ Terdapat dua tujuan dari fokus penelitian. Pertama, membatasi studi, sehingga penelitian akan lebih fokus serta tidak menyebar dengan sendirinya karena telah dibatasi oleh fokus penelitian. Kedua, berfungsi untuk mencukupi kriteria masuk keluarnya suatu informasi baru yang didapat di lapangan.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012) .207.

⁴² Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,.... .94.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah prinsip-prinsip kesukarelaan apa saja yang relawan terhadap eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁴³ Sedangkan objek penelitian yaitu sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung judul dan topik penelitian tetapi secara aktual menggambarkan dalam masalah penelitian.⁴⁴

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu relawan yang ada di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh besar. Adapun yang menjadi objek penelitian disini yaitu prinsip di dalam diri relawan yang membuat Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar bisa mempertahankan keberadaannya dalam melakukan program kegiatan sampai saat sekarang ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 171.

⁴⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta:Kencana Prenada Media,2011) 78.

penanya dengan orang yang diwawancarai.⁴⁵ Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur ialah jenis wawancara yang pelaksanaannya itu lebih bebas, dilakukan secara mendalam dan terbuka dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung dan informan bebas memberikan jawaban apapun dan juga pihak yang diwawancarai bisa diminta pendapat dan idenya.⁴⁷ Informan yang diwawancarai sebanyak 5 orang relawan yaitu terdiri dari ketua, pembina, serta beberapa para relawan di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar. Supaya wawancara berjalan dengan baik maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara, dan supaya hasilnya bisa terekam dengan baik maka penulis menyiapkan alat perekam suara berupa *recorder*. Wawancara dilakukan di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, selama satu bulan pada bulan Mei 2023.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar seperti foto, gambar

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2005),75.

⁴⁶ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,....190.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2017).115.

hidup, sketsa dan lain sebagainya.⁴⁸ Metode dokumentasi ini dilakukan guna mendapatkan dan mengumpulkan data-data tertulis maupun foto-foto kegiatan yang akan menunjang penelitian serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun dokumen yang di digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa profil Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid di Aceh Besar, foto-foto saat peneliti melakukan penelitian, serta foto pada saat peneliti mengikuti beberapa serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para relawan kepada anak-anak yang ada di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah diketahui, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Gunanya untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data.⁴⁹ Dalam menganalisis data, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu aktifitas meringkas hal-hal pokok yang telah didapatkan, mengambil segala hal yang penting sesuai tema dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Reduksi data yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2008).422.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2008).317.

dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan fokus mengenai prinsip kesukarelaan relawan terhadap eksistensi di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ini.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Kemudian mencatat, memilah, merangkum, serta meringkas data di lapangan dengan mengevaluasi data dari informan yang valid dan berkaitan dengan data-data penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam menarik dan memverifikasi kesimpulan-kesimpulan akhirnya.

Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, karena data yang didapatkan di lapangan memiliki jumlah yang cukup besar sehingga perlu melakukan analisis data dengan reduksi data.⁵⁰

b. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, membuat hubungan antar kategori, *flowchard* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman pada penelitian kualitatif dalam menyajikan data pada umumnya menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,...* .431.

dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan melanjutkan analisis data selanjutnya sesuai apa yang telah difahami.⁵¹

Pada penelitian ini, penyajian data yang penulis maksud yaitu menampilkan data dalam bentuk teks yang naratif, data yang sudah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan di sajikan dalam bentuk teks narasi, sehingga agar lebih mudah di fahami.

c. Verifikasi

Verifikasi atau disebut juga dengan penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman merupakan kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Begitu pun sebaliknya apabila kesimpulan yang ditemukan dalam tahap awal telah mempunyai bukti-bukti yang akurat dan tidak berubah maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang kredibel.⁵²

Dalam penelitian ini proses menarik kesimpulan dilakukan secara berkala sesuai keadaan yang ada dilapangan sampai penyusunan laporan yang akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses reduksi data, dan penyajian data, supaya lebih mudah difahami oleh pembaca.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, ...* 434.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, ...* 438.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

Taman baca masyarakat Ar-Rasyid ini berdiri pada tahun 2005 dan didirikan oleh ibu Alfiatunnur, berdirinya TBM ini dilatarbelakangi dengan peristiwa Tsunami yang melanda Aceh pada tahun 2004 silam. Melihat kenyataan seperti itu para relawan Aceh mendirikan berbagai taman bacaan bagi masyarakat Aceh, salah satunya yaitu Taman Bacaan Masyarakat Ar-Rasyid. Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid berada di Jl. Laksamana Malahayati Km 8,5 Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.

Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid bertujuan untuk memfasilitasi layanan membaca khususnya bagi warga sekitar dan masyarakat umum. selain itu, TBM ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan membaca sejak usia dini dengan memperkenalkan buku-buku bergambar, dongeng, dan untuk merangsang kreatifitas anak-anak serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan. Untuk hal sarana prasarana, taman bacaan ini sudah memiliki tempat penyelenggaraan sendiri berupa rumah yang berstatus pinjam tanpa sewa. Dalam hal kegiatan, Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid memiliki kegiatan-kegiatan yang sudah rutin dilakukan hingga sampai sekarang ini antara lain,

pelatihan merajut, menjahit, senam sehat jantung, kegiatan berkebun, berternak, bimbingan belajar dan lain sebagainya.⁵³

Kehadiran Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ini sangat membantu masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi atau pun wawasan baru melalui koleksi buku-buku ataupun melalui kegiatan yang dilaksanakan taman bacaan tersebut. TBM ini tidak hanya dikhususkan untuk kalangan orang dewasa saja akan tetapi juga kalangan anak-anak karena pada taman bacaan ini anak-anak juga dapat menambah wawasannya melalui kegiatan belajar siswa yang dibentuk di taman bacaan tersebut. Bahkan banyak festival-festival menarik yang sudah diselenggarakan oleh Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ini, dengan melibatkan atau mengikut sertakan anak-anak dalam kegiatan tersebut.

Masyarakat menjadikan Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ini sebagai tempat meluangkan waktu dalam memperoleh ilmu atau wawasan baru dan juga memotivasi masyarakat untuk membaca dan mengikuti berbagai kegiatan di sebagian waktu kosong tanpa kegiatan apapun.

2. Visi Misi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

a. Visi Taman Baca Masyarakat Ar-rasyid Aceh Besar

“Memasyarakatkan budaya membaca sejak usia dini dan mampu menciptakan masyarakat Indonesia yang cerdas dan berbudi luhur”.

b. Misi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

“Memfasilitasi dan memotivasi pembangunan pusat pembelajaran masyarakat hingga mampu menghantarkan kepada kehidupan yang lebih baik”.⁵⁴

⁵³ Literasi Nusantara.com, TBM Ar-Rasyid. Diakses pada tanggal 27 Mei 2023 melalui situs: <https://literasinusantara.com/tbm-ar-rasyiid/>.

Adapun maksud dari visi dan misi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar yaitu:

1. Memfasilitasi dan menyediakan layanan Taman Baca Masyarakat khusus bagi masyarakat Desa Kajhu Aceh Besar dan masyarakat umum.
 2. Memfasilitasi pemenuhan sebagian kebutuhan belajar dan sarana pembelajaran masyarakat khususnya bagi Desa Kajhu dan masyarakat umum yang membutuhkan layanan Taman Baca Masyarakat.
 3. Memfasilitasi dan menyediakan ruang publik khususnya bagi masyarakat Desa kajhu, yang bermanfaat sebagai sumber belajar, pusat/sumber layanan informasi di tingkat desa, pusat kegiatan belajar masyarakat dalam mendukung terwujudnya masyarakat pembelajaran sepanjang hayat.
 4. Memfasilitasi upaya-upaya meningkatkan kualitas hidup warga Kajhu Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.
3. Struktur Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

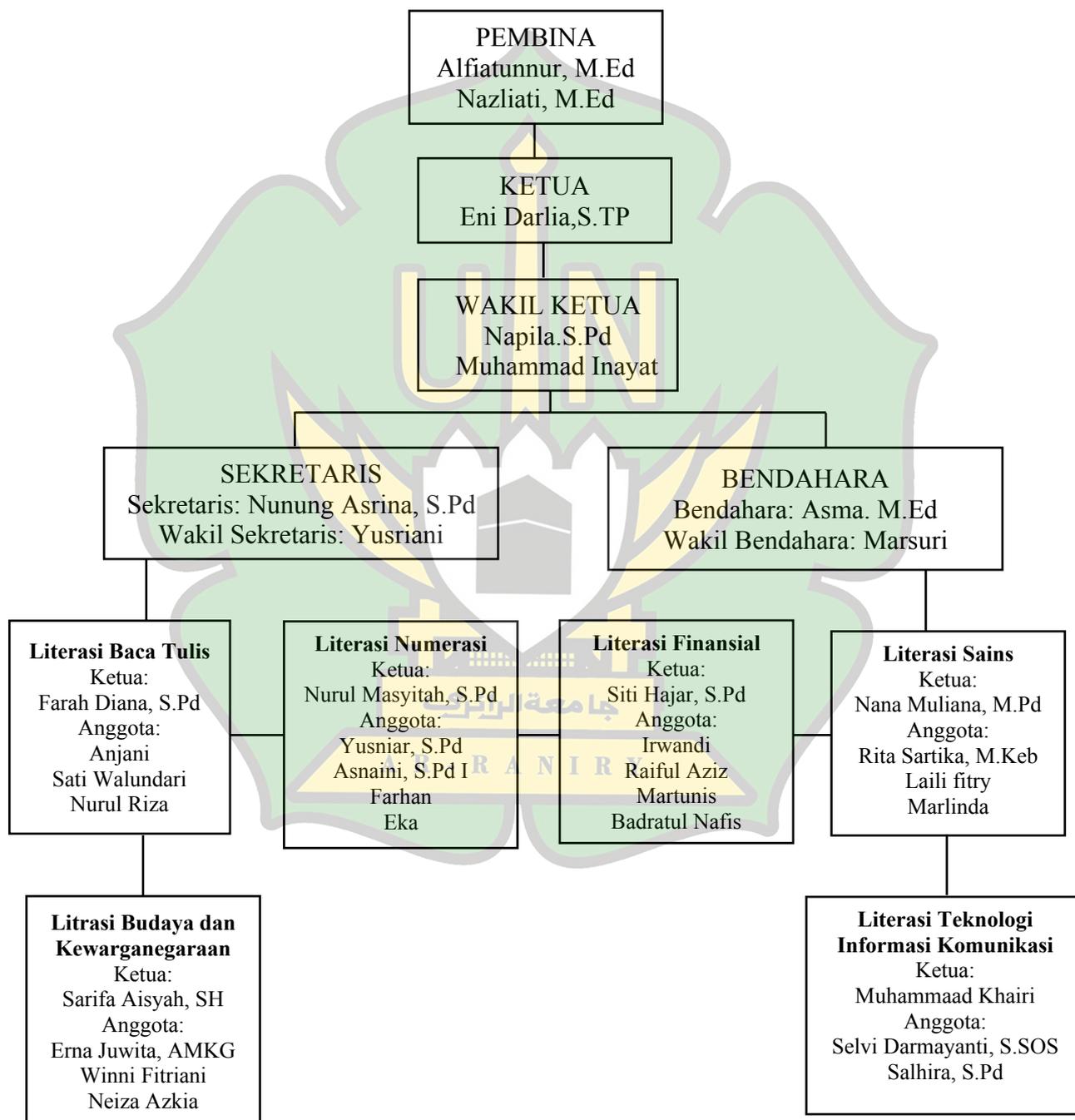
Struktur organisasi ialah gabungan dari kata struktur dan organisasi. Organisasi merupakan struktur pembagian bidang pekerjaan dan tata hubungan kerja atau sekelompok orang yang memegang posisi kemudian bekerja sama untuk tercapainya suatu tujuan.⁵⁴ Struktur organisasi di TBM Ar-Rasyid terdiri dari Pembina, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, bidang literasi baca dan tulis, bidang literasi

⁵⁴ Profil Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

⁵⁵ Asep Muljawan, "Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang Sehat dan Efisien", *Jurnal Tahzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.4 No.2 2019, Diakses pada tanggal 11 Juni 2023 melalui situs: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/6347>.

numerasi, bidang literasi finansial, bidang literasi sains, bidang literasi budaya dan bidang literasi teknologi dan komunikasi. Berikut ini bentuk struktur organisasi TBM Ar-rasyid Aceh Besa

Tabel 1.1 Struktur Taman Baca Masyarakat Ar-rasyid Aceh Besar



(Sumber: Profil Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar)

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama 5 informan yang terdiri dari Pembina, ketua serta 3 orang relawan di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar, bahwasannya yang membuat TBM Ar-Rasyid bisa mempertahankan eksistensinya sampai dengan saat ini yaitu karena kegigihan para relawannya dalam melaksanakan berbagai kegiatan di TBM Ar-Rasyid, karena didalam diri relawan tersebut tertanam beberapa prinsip relawan, dapat diuraikan dari hasil wawancara yaitu:

1. Manusia harus bermanfaat untuk orang lain

Relawan di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid mempunyai sifat kesukarelaan yang tinggi hingga mereka memiliki prinsip bahwa menjadi seorang relawan itu pekerjaan yang mulia dan bermanfaat bagi banyak orang yang membutuhkan dan juga bermanfaat bagi diri relawan sendiri. Sebagaimana yang dikatakan ketua TBM Ar-Rasyid.

*“iya kita menjadi seorang relawan itu bermanfaat bagi banyak orang yang membutuhkan pertolongan, dan juga bermanfaat bagi diri kami sendiri karena dengan menjadi relawan kami banyak mendapat pengalaman dan juga ilmu yang bermanfaat”.*⁵⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang relawan bukan hanya bermanfaat bagi banyak orang akan tetapi juga bermanfaat bagi diri relawan itu sendiri, dengan menjadi seorang relawan mereka dapat mendapat banyak pengalaman dan juga memperoleh ilmu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Eni Darlia selaku ketua TBM Ar-Rasyid Aceh Besar, pada tanggal 26 Mei 2023.

2. Menjadi relawan atas dasar keikhlasan

Sukarelawan suatu kegiatan yang tidak dibayar dan tidak menerima gaji, pensiun maupun honorium. Seperti relawan di TBM Ar-Rasyid memiliki prinsip bahwa pekerjaan menjadi sukarelawan itu tidak dibayar dan tanpa imbalan apapun dilakukan secara ikhlas dari hati dan tidak ada paksaan dari siapapun. Seperti yang dikatakan oleh relawan di TBM Ar-Rasyid.

*“Kita menjadi seorang relawan itu untuk membantu dalam setiap hal apapun tanpa mengharap imbalan dan dilakukan itu secara ikhlas dari hati kita, apalagi jadi relawan di TBM Ar-rasyid sudah seperti rumah sendiri kebetulan saya orang daerah sini juga, disini lain juga menjadi relawan itu asyik bisa ketemu orang-orang baru”.*⁵⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan relawan di TBM Ar-rasyid memiliki prinsip bahwa menjadi seorang relawan itu tidak dibayar dan sifatnya harus ikhlas dalam membantu segala hal apapun tanpa mengharapkan imbalan. Oleh karena ikhlas itulah mereka banyak mendapat pengalaman serta ilmu yang bermanfaat.

3. Menjadi relawan atas dasar pilihan

Menjadi seorang sukarelawan ialah sebuah pilihan. Sebagai manusia berhak memilih antara menjadi sukarelawan, pekerja karir, atau pun bisa sekaligus dua-duanya, karena pekerjaan sukarela itu tanpa imbalan atau upah. Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan ketua TBM Ar-Rasyid Aceh besar yaitu:

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Muhammad Inayat selaku relawan di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar, pada tanggal 26 Mei 2023.

*“Kita setiap orang berhak memilih atau meninggalkan dan berprinsip bahwa banyak orang-orang yang membutuhkan saya dan saya memilih untuk berkembang dan berkomitmen menjadi seorang yang bisa membantu dalam kegiatan sosial dan kebetulan juga suka dalam hal-hal kegiatan sosial dari dulu karena dengan ini saya bisa mendapatkan kepuasan tersendiri yang tidak bisa di nilai kan dengan uang. Contohnya seperti pisau di dapur kalo di dijamkan akan berkarat dan tumpul dan kalau semakin di asah akan tajam dan bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk memotong sesuatu”.*⁵⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang relawan itu sebuah pilihan dan kita sebagai manusia berhak memilih, agar diri kita bermanfaat bagi banyak orang khususnya orang-orang yang membutuhkan pendidikan seperti yang dilakukan oleh relawan TBM Ar-Rasyid mereka memilih waktu luang untuk mengembangkan diri dan berkomitmen menjadi seorang relawan.

4. Sukarelawan tempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial

Menjadi seorang sukarelawan harus bisa menjadi wadah untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial. Seperti relawan yang ada di TBM Ar-rasyid mampu menjadi tempat untuk berpartisipasi para masyarakat khususnya anak-anak sekitar untuk mengikuti berbagai hal kegiatan yang diselenggarakan. Sebagaimana dikatakan oleh ketua TBM Ar-Rasyid Aceh besar yaitu:

*“Kita berusaha harus tetap maju dan berkembang untuk terus melakukan kegiatan sosial dan masyarakat bisa ikut berpartisipasi didalamnya dan kamipun menjadi tempat untuk mereka berpartisipasi, Kalo kita tidak berani mengambil langkah untuk berkembang maka akan terhenti semuanya”.*⁵⁹

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Eni Darlia selaku Ketua TBM Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Eni Darlia selaku Ketua TBM Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid memiliki prinsip bahwasannya menjadi seorang sukarelawan harus mampu berkembang dan berani dalam mengambil langkah supaya tetap menjadi tempat untuk berpartisipasi para masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan sosial yang di selenggarakan oleh TBM Ar-Rasyid Aceh besar.

5. Memenuhi kebutuhan manusia, lingkungan sekitar dan sosial

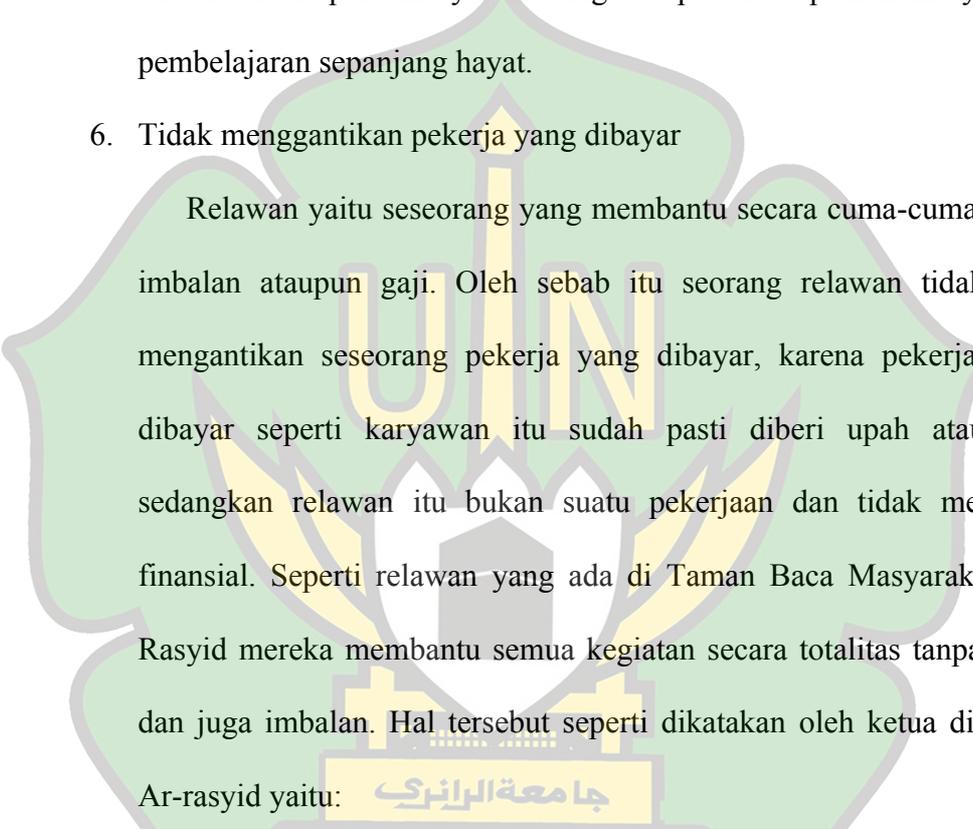
Sukarelawan menjadi sarana bagi individu maupun kelompok guna untuk memenuhi kebutuhan manusia yang membutuhkan. Contohnya seperti TBM Ar-rasyid menyediakan sarana dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan masyarakat umum yang ingin mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan TBM Ar-Rasyid itu sendiri. Seperti kegiatan yang dapat membantu perekonomian masyarakat misalnya kegiatan bank sampah, untuk para masyarakat lingkungan sekitar dan juga kegiatan mengajar anak-anak dalam menulis, membaca dan lain sebagainya hal itu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Seperti yang dikatakan relawan di TBM Ar-Rasyid yaitu:

“Kami menjadikan TBM Ar-rasyid ini sebagai sarana untuk mereka belajar melihat anak-anak mereka butuh belajar dan terkadang sudah besar belum lancar membaca jadi kami berusaha dan memenuhi kebutuhan belajar mereka khususnya anak-anak yang ada di lingkungan ini maupun dari luar”.⁶⁰

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Masyita selaku pengurus sekaligus relawan TBM Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid memiliki prinsip bahwa mereka sebagai seorang relawan harus mampu memenuhi kebutuhan belajar para masyarakat khususnya untuk anak-anak setempat dan berusaha memberikan sarana yang terbaik untuk para masyarakat. Agar dapat menciptakan masyarakat pembelajaran sepanjang hayat.

6. Tidak menggantikan pekerja yang dibayar

Relawan yaitu seseorang yang membantu secara cuma-cuma tanpa imbalan ataupun gaji. Oleh sebab itu seorang relawan tidak bisa menggantikan seseorang pekerja yang dibayar, karena pekerja yang dibayar seperti karyawan itu sudah pasti diberi upah atau gaji sedangkan relawan itu bukan suatu pekerjaan dan tidak memiliki finansial. Seperti relawan yang ada di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid mereka membantu semua kegiatan secara totalitas tanpa upah dan juga imbalan. Hal tersebut seperti dikatakan oleh ketua di TBM Ar-rasyid yaitu:  **جامعة الرانيري**

*“Kami bekerja sebagai seorang relawan ini pekerjaan yang dilakukan secara ikhlas dari hati tanpa gaji kalau menggantikan pekerja yang dibayar itu bukan relawan itu bisa dikatakan karyawan, relawan itu lebih totalitas kalau misalnya jam kerja kantor sampai dengan jam 3 sore kadang kalau sedang melaksanakan kegiatan relawan bisa siap sampai dengan sore. yang di namakan relawan itu tanpa mengharapkan imbalan apapun, memang ikhlas dari hati, maka dari itu saya berpikir bahwa menjadi relawan itu tidak bisa menggantikan pekerja yang di gaji”.*⁶¹

⁶¹ Hasil Wawancara dengan ibu Eni Darlia selaku ketua sekaligus relawan TBM Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi sosok relawan itu suatu pekerjaan mulia dan tidak bisa menggantikan seseorang pekerja yang dibayar seperti karyawan dan sebagainya, karena menjadi relawan bukan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan gaji.

7. Menghormati hak martabat budaya orang lain

Menjadi seorang relawan harus menghormati hak martabat serta budaya yang lain, baik itu dengan masyarakat maupun sesama relawan. Tidak ada yang saling mencaci semuanya harus saling menghargai satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang telah di katakan oleh relawan di TBM Ar-Rasyid yaitu:

“Di dalam islam kita sebagai manusia dituntut untuk saling menghormati dan menghargai hak martabat serta budaya orang lain walaupun kita berbeda-beda budaya akan tetapi kita harus saling menghormati satu dengan yang lainnya. Apabila budaya itu baik untuk kita bisa mengikutinya, akan tetapi kalo budaya itu kurang nyaman di diri kita tidak perlu di ikuti, tapi kita wajib menghormati sesama masyarakat maupun sesama relawan”.⁶²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan relawan di TBM Ar-Rasyid mereka memiliki prinsip bahwasannya menjadi seorang relawan harus menghormati hak martabat serta budaya orang lain baik itu dengan masyarakat maupun sesama relawan.

8. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kesetaraan

Sukarelawan di TBM Ar-Rasyid memiliki sifat saling menghormati hak martabat serta budaya orang lain, selain itu juga

⁶² Hasil Wawancara dengan ibu Napilah selaku relawan TBM Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.

harus menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kesetaraan dalam hal apapun. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh relawan di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar yaitu:

“Kita menjadi relawan tidak boleh ada pilih kasih dengan siapapun harus sama tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya. Jika kita berbuat seperti itu sama saja kita mengajarkan kepada masyarakat tentang kesetaraan dalam segala hal apapun”.⁶³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kesetaraan mereka memperlakukan semua masyarakat secara sama tanpa membeda-bedakan derajat, jenis kelamin, dan status sosial dan bersedia membantunya.

C. Pembahasan

Taman baca masyarakat menjadi tanggung jawab, wewenang serta hak masyarakat setempat untuk mengelolanya. Taman Baca Masyarakat itu dapat diibaratkan seperti perpustakaan yang pertumbuhan dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat sebagai alat untuk meningkatkan minat baca dan juga berfungsi sebagai upaya dalam melakukan berbagai kegiatan, seperti kegiatan pendidikan serta menjadi jantung pendidikan semua masyarakat dalam berbagai program kegiatan belajar.⁶⁴ Sebagai pusat pembelajaran untuk masyarakat TBM harus tetap bisa tumbuh dan berkembang supaya setiap program kegiatan tetap berjalan dengan baik. Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid memiliki kegiatan

⁶³ Hasil Wawancara dengan ibu Nurul Masyita selaku Pengurus sekaligus relawan TBM Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.

⁶⁴ Wisrita Diana dkk, “Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat di Kabupaten Barru”. *Jurnal Administrasi Publik*, 5, No.1, (2019):, 83-84.

setiap minggunya yang dilakukan oleh relawan, selama tahun 2023 TBM Ar-rasyid sudah melakukan beberapa kegiatan seperti kegiatan membaca dan nyaring buku, kegiatan pojok buku di blang padang, kegiatan mendaur ulang sampah botol plastik, kegiatan menonton bersama, kegiatan lomba, kegiatan membuat pupuk kompos, kegiatan berkebun seperti menanam serai dan sayuran, berternak, kegiatan belajar bahasa inggris, kegiatan belajar rapa'i gelang, kegiatan bank sampah, kegiatan berbagai workshop, pelatihan membuat batik. Berbagai kegiatan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan para relawan di TBM tersebut. Kegigihan dan kerelaan para relawan ini yang membuat TBM Ar-Rasyid bisa mempertahankan keberadaannya terus eksis dan berkembang sampai dengan saat ini.

Relawan ialah seseorang yang rela menyumbangkan tenaga, waktu, pikiran, untuk membantu sesama secara sukarela tanpa imbalan apapun.⁶⁵ Menjadi sukarelawan yaitu membantu segala kegiatan yang dilakukan secara cuma-cuma tanpa pamrih, pastinya ada prinsip didalam diri seorang tersebut sehingga ia mau bekerja secara cuma-cuma dan rela menyumbangkan waktu tenaga, demi keberlangsungan berbagai program kegiatan di TBM Ar-Rasyid. Prinsip kesukarelaan adalah prinsip yang menekankan kegiatan kemanusiaan bersifat sukarela dan tidak bermaksud untuk mencari keuntungan sama sekali.⁶⁶

⁶⁵ Rahmi Utami, "Relawan Pendidikan Sebagai Pendamping Pendidikan Anak Kurang Mampu". Universitas Negeri Yogyakarta PGSD, 2017 Diakses melalui <http://rahmiutami.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15510/2017/10/RELAWAN-PENDIDIKAN-SEBAGAI-PENDAMPING-PENDIDIKAN-ANAK-KURANG-MAMPUU.pdf>.

⁶⁶ Pemalangkab.pmi.or.id, Prinsip Dasar Gerakan. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2022, melalui situs: <http://pemalangkab.pmi.or.id/halaman/detail/prinsip-dasar-gerakan>

Setelah melakukan penelitian dan wawancara dengan informan langsung maka peneliti dapat memberikan gambaran prinsip kesukarelaan relawan di Taman Baca Masyarakat Aceh besar ialah sebagai berikut:

1. Menjadi relawan karena ingin bermanfaat

Sukarelawan yaitu suatu pekerjaan yang rela menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran secara cuma-cuma tanpa imbalan. Kegiatan kesukarelaan ini dilakukan sangat beragam dan mampu memberi manfaat kepada banyak orang yang membutuhkan maupun bagi relawan itu sendiri.⁶⁷ Sesuai dengan pernyataan ibu Eni dalina menjadi seorang relawan bermanfaat bagi masyarakat dan bagi diri relawan itu sendiri.

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Seorang muslim lebih diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang. Seperti hadist nabi yang memiliki arti sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Selain itu jika kita bermanfaat bagi orang lain semuanya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.⁶⁸

Hal ini menunjukkan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid memiliki prinsip dan berpikir bahwa memiliki sifat kesukarelaan itu bermanfaat bagi banyak

⁶⁷ M. Zulfikar Ismail dkk, “Analisis Pilihan Rasional Mahasiswa yang Menjadi Relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Jawa timur”, *Jurnal Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol 18, No.1 November (2022). Diakses melalui situs : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/90415/Analisis-Pilihan-Rasional-Mahasiswa-yang-Menjadi-Relawan-di-Dompot-Dhuafa-Volunteer-Jawa-Timur>.

⁶⁸ Muhsin Hariyanto, “*Jadilah orang yang Bermanfaat*”, Januari 2016. Diakses pada tanggal 11 Juni 2023 melalui situs: <https://muallimin.sch.id/2016/01/20/jadilah-orang-yang-bermanfaat/>.

orang dan juga bermanfaat bagi dirinya sendiri, dan apabila memberi manfaat bagi banyak orang maka semua akan kembali untuk kebaikan dirinya sendiri.

2. Menjadi relawan atas dasar keikhlasan

Sukarelawan yaitu identik dengan individu atau sekelompok orang yang membantu dengan memberikan apa yang dimilikinya. Menjadi relawan dituntut untuk memiliki rasa kepedulian dan penuh keikhlasan dari hati dalam mengabdikan kepada masyarakat.⁶⁹ Menurut ajaran Islam tindakan sukarelaan yaitu tindakan menolong orang lain secara ikhlas karena Islam menilai kebaikan dan perbuatan seseorang berdasarkan keikhlasan untuk mengharapkan ridho Allah SWT, sehingga setiap amal yang dilakukan hanya semata-mata karena Allah. Sifat sukarelaan merupakan bentuk tindakan tolong menolong atau memberi bantuan secara sukarela serta mengutamakan kepentingan orang lain yang didasari dengan perasaan ikhlas tanpa mengharapkan balasan dari orang yang sudah ditolongnya. Sifat sukarelaan ini merupakan perintah dalam ajaran Islam dimana umat Islam dianjurkan untuk saling tolong menolong satu sama lainnya. Seseorang memiliki perilaku menolong secara ikhlas semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT.⁷⁰

⁶⁹ Muthik Humaida, Mecca Arfa, “Analisis Gerakan Kerelawanan Internasional (GREAT) Of Pekalongan dalam Kegiatan Perpustakaan Sepeda Keliling di Pekalongan”. Universitas Diponegoro, Fakultas Ilmu budaya, Diakses melalui situs: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/15274/14769>.

⁷⁰ Mohammad Sulfi Alam, “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Altruisme Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, Januari 2014. Diakses pada tanggal 11 Juni 2023 melalui situs: <http://etheses.uin-malang.ac.id/756/>.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhammad Inayat menjadi seorang relawan itu untuk membantu dalam setiap hal apapun tanpa mengharap imbalan dan dilakukan itu secara ikhlas dari hati kita.

Dari fakta tersebut dapat peneliti katakan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid bekerja secara sukarela karena dilandasi dengan panggilan hati dan penuh keikhlasan, seperti yang diajarkan dalam agama bahwasannya menolong orang itu secara sukarela dengan ikhlas hati dan tanpa adanya imbalan dan semata-mata hanya mengharapkan ridho Allah SWT.

3. Menjadi relawan atas dasar pilihan

Kesukarelaan itu mengacu pada pilihan, dalam setiap orang bebas memilih. Menjadi sukarelawan yaitu suatu pilihan yaitu memilih untuk membantu segala kegiatan yang memerlukan waktu lama serta komitmen, dilakukan secara sukarela dan tanpa pamrih.⁷¹ Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Eni Darlia setiap orang berhak memilih atau meninggalkan ada yang memilih untuk berkembang dan berkomitmen menjadi seorang yang bisa membantu dalam kegiatan sosial dan itu bisa mendapatkan kepuasan tersendiri yang tidak bisa di nilai kan dengan uang.

Hal tersebut dapat peneliti katakan bahwa menjadi seorang relawan itu harus dasar pilihan tanpa paksaan dari siapapun dan peneliti melihat bahwa mereka menjadi relawan di TBM Ar-Rasyid karena pilihan diri sendiri. Setiap

⁷¹ Muhammad Isnaini, "Gerakan Kerelawanan Generasi Milenial:Kasus Pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Jakarta dalam Perspektif Komunikasi Politik", Universitas Budi Luhur, Fakultas Ilmu Komunikasi 2019, Diakses melalui situs : https://www.researchgate.net/publication/337720990_GERAKAN_KERELAWANAN_GENERASI_MILENIAL_KASUS_PADA_PEMILIHAN KEPALA DAERAH PILKADA JAKARTA 2017 DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI POLITIK.

orang berhak memilih untuk bermanfaat bagi banyak orang ataupun memilih untuk diam, karena jika menolong dan bermanfaat untuk banyak orang itu mendapatkan kepuasan diri tersendiri yang tak bisa di nilai kan dengan uang. Relawan di TBM Ar-Rasyid memilih untuk berkembang supaya terus dapat membantu dalam berbagai program kegiatan yang dilaksanakan di TBM tersebut, sehingga TBM Ar-Rasyid bisa bertahan dan terus eksis dalam sampai dengan sekarang.

4. Sukarelawan tempat berpartisipasi dalam kegiatan sosial

Relawan harus berpartisipasi untuk masyarakat. Partisipasi relawan sangatlah penting dalam kegiatan meningkatkan minat belajar masyarakat. Relawan diharapkan dapat melakukan berbagai kegiatan sosial yang dan dapat menarik perhatian masyarakat setempat dan masyarakat setempat dapat mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan Taman Baca Masyarakat.⁷² Seperti pernyataan ibu Eni Darlia sebagai pusat informasi masyarakat TBM harus lebih maju dan berkembang untuk terus melakukan kegiatan sosial dan masyarakat bisa ikut berpartisipasi didalamnya.

Hal tersebut dapat peneliti katakan bahwa partisipasi relawan dalam sebuah Taman Baca Masyarakat sangat berperan penting, supaya masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan Taman Baca Masyarakat, dan TBM Ar-Rasyid menjadi tempat untuk berpartisipasi masyarakat khususnya anak-anak, para relawannya pun akan terus berusaha

⁷² Ririn Rahayu, Nurruzati, "Partisipasi Relawan Terhadap Kegiatan Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat Suka Maju Sejahtera Kota Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol.7, No.1, September (2018). Diakses melalui situs: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/100996>.

berkembang supaya dapat terus melakukan kegiatan dan masyarakat dapat berpartisipasi didalam kegiatan tersebut, sehingga TBM Ar-Rasyid dapat mempertahankan keberadaannya sampai dengan sekarang.

5. Memenuhi kebutuhan manusia, lingkungan sekitar dan sosial

Menjadi seorang sukarelawan tentunya harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar misalnya para masyarakat khususnya anak-anak di sekitar TBM Ar-Rasyid membutuhkan bimbingan belajar maka sebagai relawan berusaha memenuhi kebutuhan mereka. Seperti yang di sampaikan ibu Nurul Masyita menjadikan TBM Ar-rasyid ini sebagai sarana untuk mereka belajar melihat anak-anak mereka butuh belajar dan para relawan di TBM Ar-Rasyid berusaha dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka khususnya anak-anak yang ada di lingkungan ini maupun dari luar.

Hal ini menunjukkan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid berusaha untuk memenuhi kebutuhan para masyarakat, dengan memberikan kemampuan yang dimiliki untuk membantu kehidupan orang lain maka menunjukkan bahwa kita adalah manusia yang bermanfaat bagi orang banyak.

6. Tidak menggantikan pekerja yang dibayar

Menjadi seorang relawan tidak untuk menggantikan seorang pekerja yang dibayar. Pekerja atau karyawan yaitu setiap orang yang bekerja dengan memperoleh balas jasa atau berupa imbalan upah/gaji.⁷³ Sedangkan relawan itu ialah seseorang atau sekelompok orang yang membantu dalam melakukan berbagai kegiatan secara sukarela tanpa imbalan upah/gaji. Seperti yang

⁷³ Robby Sugara, "Pengupahan Terhadap Para Pekerja Oleh Perusahaan Angkutan Umum PT.Putra Kembar Iban di Kabupaten Kapuas Hulu", 2016 Diakses pada tanggal 13 Juni 2023 melalui situs: <http://e-journal.uajy.ac.id/11569/1/HK107880.pdf>.

dikatakan oleh ibu Eni Menjadi relawan ini pekerjaan yang dilakukan secara ikhlas hati tanpa gaji kalau menggantikan pekerja yang dibayar itu bukan relawan.

Seorang pekerja dibayar sangat berbeda dengan relawan, pekerja yang dibayar itu sudah pasti mendapat gaji atau upah entah itu bulanan, tahunan, minggun bahkan harian, sedangkan relawan tidak mendapat upah, dan relawan yang diharapkan hanya pengalaman kerja meskipun terkadang organisasi yang memberikan uang transport hanya sekedar uang minum dan lain sebagainya namun sebagai seorang relawan tidak patut menuntut karena kita sudah mengetahui bahwa relawan itu bekerja tanpa pamrih.

Dapat peneliti katakan bahwa seorang relawan tidak bisa menggantikan seorang pekerja yang dibayar karena relawan bekerja secara sukarela tanpa imbalan, dilakukan ikhlas dari hati.

7. Menghormati hak martabat budaya orang lain

Menjadi seorang relawan harus menghormati hak martabat serta budaya orang lain. Seperti yang tertulis dikode etik relawan bahwa menjadi seorang relawan wajib menghormati hak martabat serta budaya orang lain.⁷⁴ Seperti yang dikatakan ibu Napilah di dalam islam kita sebagai manusia dituntut untuk saling menghormati dan menghargai hak martabat serta budaya orang lain walaupun kita berbeda-beda budaya akan tetapi kita harus saling menghormati satu dengan yang lainnya. Berkumpul dalam suatu kelompok tentunya berjumpa dengan orang berbeda-beda budaya akan tetapi hal itu tidak

⁷⁴ Kementerian Sosial RI, "Panduan Untuk Pekerja dan relawan Kemanusiaan di masa Kenormalan BarU dalam Konteks Pandemi COVID-19", (Jakarta: Direktorat Perlindungan Sosial, (2020), 25.

berlaku untuk seorang relawan mereka menghormati dan menghargai perbedaan tersebut sesuai yang tertulis di kode etik relawan.

Dapat peneliti katakan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid sangat menghormati perbedaan martabat maupun budaya orang lain, baik itu sesama relawan maupun dengan masyarakat.

8. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kesetaraan

Sukarelawan terbuka untuk siapapun tanpa membedakan latar belakang, umur, ras, penganut agama, dan lain sebagainya. Keterlibatan menjadi relawan dapat membantu kegiatan sekelompok orang yang beragam sehingga berguna untuk semua orang.⁷⁵ Seperti yang telah dikatakan ibu Nurul Masyita sebagai relawan tidak boleh ada pilih kasih dengan siapapun harus sama tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya. Menjadi seorang relawan pastinya kita bertemu dengan masyarakat yang beragam baik suku, ras, budaya, maka seorang relawan harus memiliki prinsip kesetaraan yaitu tidak membeda-bedakan satu dengan yang lainnya baik itu sesama relawan maupun masyarakat.

Dari fakta tersebut dapat dikatakan bahwa relawan di TBM Ar-Rasyid sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kesetaraan tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya.

⁷⁵ Kementerian Sosial RI, "Panduan Untuk Pekerja dan relawan Kemanusiaan di masa Kenormalan BarU dalam Konteks Pandemi COVID-19",.. Hal.27.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa dari 8 indikator prinsip kesukarelaan. Hampir semua prinsip tersebut terdapat di dalam diri relawan di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar sehingga dengan prinsip yang tertanam di dalam diri relawan tersebut membuat TBM Ar-Rasyid dapat mempertahankan eksistensinya dalam melakukan berbagai program kegiatan sampai dengan saat ini meskipun dalam hal pendanaan itu sedikit minim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang kiranya perlu di pertimbangkan antara lain:

1. Untuk Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid kedepannya agar lebih banyak untuk berkolaborasi dengan komunitas-komunitas lain supaya akan lebih banyak para donatur yang membantu dalam hal pendanaan sehingga terus bisa menjalankan berbagai program kegiatan yang lebih banyak.
2. Untuk relawan Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid kedepannya lebih mempererat lagi dan mempertahankan prinsip yang sudah tertanam di dalam diri relawan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Ridwan Siregar, *“Aspek Pengelolaan Perpustakaan dan Unit Informasi”*, (Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi: Universitas Sumatera Utara, 2008).
<https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1790/08E00502.pdf?sequence=2&isAllowed=y>.
- Alfiatunnur , Wawancara Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.
- Abdu Rahman Rasid, *“Kontribusi Taman Baca Masyarakat di Kampung Baca Patrang Jember 2019”*, (Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember, (2019).
- Acmad Rifqi, *“Voluntarisme Dalam Komunitas (Studi Kasus Komunitas Jendela Jakarta Pusat, Manggarai, Jakarta Selatan”*, (Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, (2017).
- Bintang Petrus Sitepu, *“Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar”*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, Vol.7. No.1, (2012).
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Prenada Media,2011).
- Departemen Pendidikan Nasional, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2013).
- Eni Darlina, Ketua TBM Ar-Rasyid Kajhu, Wawancara, Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ,10 Oktober 2022.
- Eni Darlia, ketua Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid , Wawancara 26 Juni 2023.
- Evita Goman, *“Dinamika Compassion Pada Volunteer”*, (Skripsi), Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, (2019).
- Gani Nur Pramudyo dkk, *“Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)”*, E-Jurnal Undip.ac.id, Vol.4, No.1, (2018).
- Gita Noviyanti Sadli, *“Peran Relawan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Baca Bukik Ase”*, 2020. <http://repository.unp.ac.id/28646/>

Gun Gun Heryanto, “*Literasi Politik: Dinamika Konsolidasi Demokrasi Indonesia Pascareformasi*”, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses pada tanggal 28 Februari 2022, melalui <https://kbbi.web.id/prinsip>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Online, Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022, melalui <https://kbbi.web.id/kegiatan>.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan, *Petunjuk Teknis Bantuan Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat Tahun 2018*. (Jakarta: Departemen Pendidikan nasional 2018).

Kementerian Sosial RI, “*Panduan Untuk Pekerja dan relawan Kemanusiaan di masa Kenormalan BarU dalam Konteks Pandemi COVID-19*”, (Jakarta: Direktorat Perlindungan Sosial, (2020).

Lasa HS, (2009) *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher).

Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Literasinusantara.com., melalui situs: <https://literasinusantara.com/tbm-ar-rasyiid/>.

Lumbanraja Christina, “Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruistik Pada Relawan PMI Kota Medan”, Volume 1, No.1, (2016).

M.Misriyani, “Pengelolaan Taman Baca Masyarakat”, *Journal of Nonformal Education and Community Emporwement*, 3, No.2, (2019). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/33340>.

M. Zulfikar Ismail dkk, “*Analisis Pilihan Rasional Mahasiswa yang Menjadi Relawan di Dompok Dhuafa Volunteer Jawa timur*”, Jurnal Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, Vol 18, No.1 November (2022). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/90415/Analisis-Pilihan-Rasional-Mahasiswa-yang-Menjadi-Relawan-di-Dompok-Dhuafa-Volunteer-Jawa-Timur>

Muhsin Hariyanto, “*Jadilah orang yang Bermanfaat*”, Januari 2016. melalui situs: <https://muallimin.sch.id/2016/01/20/jadilah-orang-yang-bermanfaat/>.

- Muthik Humaida, Mecca Arfa, *“Analisis Gerakan Kerelawanan Internasional (GREAT) Of Pekalongan dalam Kegiatan Perpustakaan Sepeda Keliling di Pekalongan”*. Universitas Diponegoro, Fakultas Ilmu budaya, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/15274/14769>.
- Muhammad Isnaini, *“Gerakan Kerelawanan Generasi Milenial: Kasus Pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Jakarta dalam Perspektif Komunikasi Politik”*, Universitas Budi Luhur, Fakultas Ilmu Komunikasi 2019, https://www.researchgate.net/publication/337720990_GERAKAN_KERELAWANAN_GENERASI_MILENIAL_KASUS_PADA_PEMILIHAN KEPALA_DAERAH_PILKADA_JAKARTA_2017_DALAM_PERSPEKTIF_KOMUNIKASI_POLITIK
- Muhammad Inayat, wawancara, Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar, pada tanggal 26 Mei 2023
- Mohammad Sulfi Alam, *“Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Altruisme Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”*, Januari 2014. melalui situs: <http://etheses.uin-malang.ac.id/756/>.
- Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007).
- Nurul Masyita, Wawancara, Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.
- Napilah, Wawancara, Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar pada tanggal 27 Mei 2023.
- Octroaica Cempaka Jene dkk, *“Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Baca Masyarakat “Mortir” Banyumanik Semarang”*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2, No.3, (2003).
- Pemalangkab.pmi.or.id, Prinsip Dasar Gerakan. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2022. <http://pemalangkab.pmi.or.id/halaman/detail/prinsip-dasar-gerakan>
Pemalangkab.pmi.or.id, Prinsip Dasar Gerakan.
<http://pemalangkab.pmi.or.id/halaman/detail/prinsip-dasar-gerakan>
- Rini Rahayu, Novi Widiastuti, *“Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)”*, Jurnal Comm-Edu, Vol.1, No.2, (2018).

- Rahmi Utami, “*Relawan Pendidikan Sebagai Pendamping Pendidikan Anak Kurang Mampu*”. Universitas Negeri Yogyakarta PGSD, 2017
<http://rahmiutami.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15510/2017/10/RELAWAN-PENDIDIKAN-SEBAGAI-PENDAMPING-PENDIDIKAN-ANAK-KURANG-MAMPUU.pdf>
- Ririn rahayu, Nurizzati, “*Partisipasi Relawan terhadap Kegiatan Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Suka Maju Sejahtera Kota Padang*”, (2018).
- Robby Sugara, “*Pengupahan Terhadap Para Pekerja Oleh Perusahaan Angkutan Umum PT.Putra Kembar Iban di Kabupaten Kapuas Hulu*”, 2016. melalui situs: <http://e-journal.uajy.ac.id/11569/1/HK107880.pdf>.
- Roudlotun Ni'mah, “*Hubungan Empati dengan Perilaku Altruistik*”, Jurnal Keislaman, Vol.6, No.1, Januari (2017).
- Qotrunada Salsabillah, “*Motivasi dan Strategi Relawan dalam Mengelola Tamana Baca*”, Jurnal Edukasi IPS, Vol.4 No.2, (2020).
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/eips/article/view/16102>
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2005).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Cv Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung:Tarsoto,2013).
- Sutarno NS, “*Membina Perpustakaan Desa*” (Jakarta: Sagung Seto, 2006).
- Taufik M.Si, (2012). “*Empati Pendekatan Psikologi Sosial*”, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Voluntering Victoria, “*The Principle Volunteering Guide*” march 2019.melalui situs: <https://www.volunteeringvictoria.org.au/wp-content/uploads/2019/06/The-Principles-of-Volunteering-PDF.pdf>.

- Wilson John, “*Volunteering*” *Annual Review Of Sociology*, Volume. 26:215-240, (2002).
- Windy Gustira, Marlina “*Rancangan Pembuatan Sarana Promosi di Taman Bacaan Masyarakat Suka Maju Sejahtera Padang*”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol.2, No.1, (2013).
- Wisrita Diana dkk, “*Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat di Kabupaten Barru*”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.5, No.1, April, (2019).
- Yahdiyani Ratih Dewi, “*Hubungan Antara Self Monitoring dengan Altruisme Pada Anggota Komunitas Save Steet Child Surabaya*” , *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol.04, No.1, (2017).
- Yaris Yulianto, Ana Irhandayaningsih “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) : Studi Kasus di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*”, *E-Jurnal.Undip.ac.id*, Vol.3, No.4, (2019).





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1676/Un.08/FAH/KP.004/1/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Mukhtaruddin, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). T. Mulkan Safri, M.IP (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Sapria Ningsih

Nim : 190503316

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Prinsip Kesukarelaan Relawan terhadap Eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 21 Januari 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 979/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala TBM Ar-Rasyid
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SAPRIA NINGSIH / 190503316**
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Gla deyah ule kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Prinsip Kesukarelaan Relawan terhadap Eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Agustus 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO: 425/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Darlia
Jabatan : Ketua TBM Ar Rasyid
Alamat : Lam Asan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sapria Ningsih
NIM : 190503316
Prodi : S1- Ilmu Perpustakaan UIN Ar Raniry Banda Aceh
Alamat : Gampong Gla Deyah, Ulee Kareng, Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar Rasyid Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh berupa pengumpulan data tugas akhir, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : “Prinsip Kesukarelaan Relawan Terhadap Eksistensi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar Rasyid Aceh Besar”

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 17 Juli 2023

Ketua TBM Ar-Rasyid



Ar-Rasyid
Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh
Eni Darlia

DAFTAR WAWANCARA

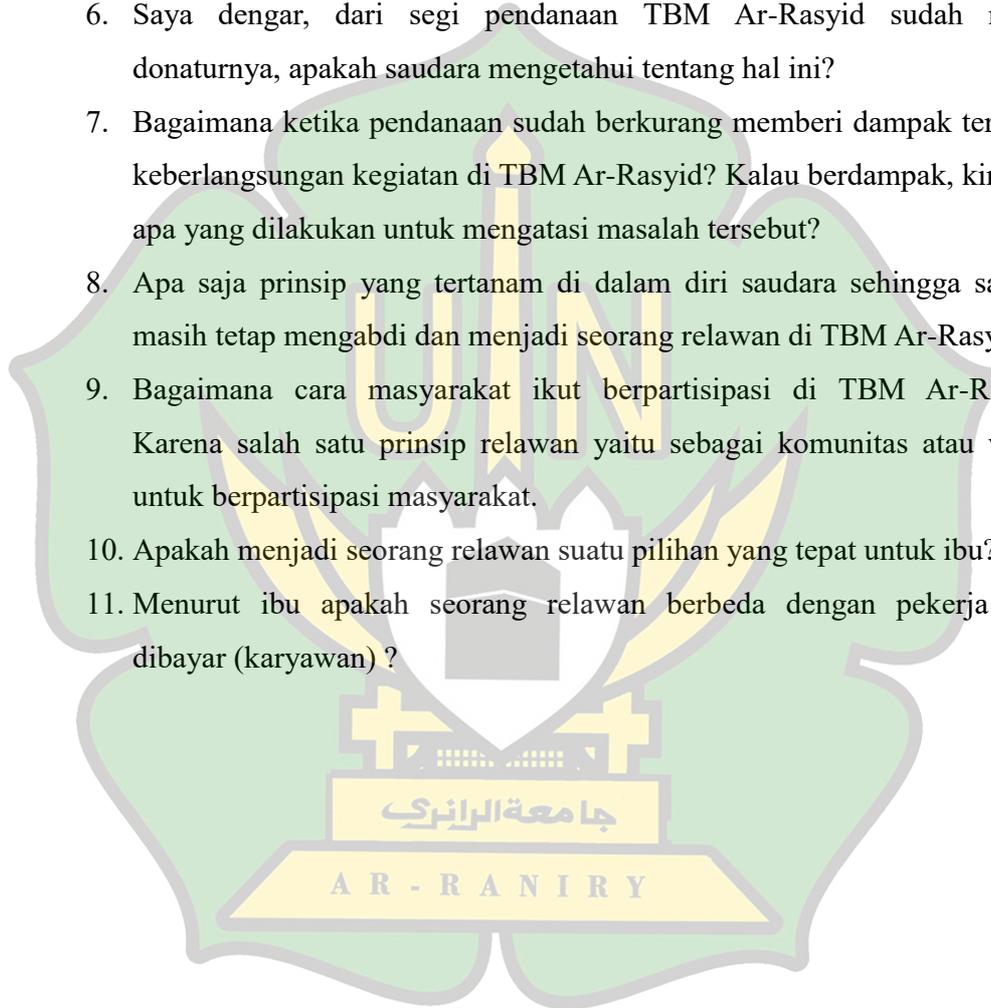
A. Pembina Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid:

1. Sejak kapan TBM Ar-Rasyid didirikan?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan di TBM Ar-Rasyid?
3. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam mengerakkan kegiatan di TBM Ar-Rasyid?
4. Bagaimana pengalangan pendanaan yang dilakukan untuk keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pendanaan demi keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid selama ini?
6. Menurut ibu, bagaimana prinsip kesukarelaan para relawan dalam menjalankan tugasnya di Taman Baca Masyarakat A-Rasyid?
7. Apakah bentuk apresiasi yang diberikan TBM Ar-Rasyid kepada relawan?
8. Saya melihat bahwa keberadaan dari TBM Ar-Rasyid terus eksis walaupun dari segi pendanaan dari para donatur sudah agak berkurang. Menurut ibu, apa yang membuat TBM Ar-Rasyid bisa bertahan sampai hari ini, apa karena kegigihan dari para relawan atau karena faktor lain?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan TBM Ar-Rasyid sendiri dalam mempertahankan eksistensinya sampai dengan saat ini?
10. Apa saja kendala ibu selama menjadi relawan dalam mengelola TBM Ar-Rasyid ? dan bagaimana cara saudara mengatasinya.

B. Relawan Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid:

1. Menurut saudara apa itu sukarelawan?
2. Apa alasan saudara mau menjadi relawan?
3. Sejak kapan saudara bergabung sebagai relawan di Taman Baca Masyarakat A-Rasyid?

4. Apa alasan saudara memilih Taman Baca Masyarakat A-Rasyid sebagai wadah dalam meningkatkan jiwa sukarelawan saudara?
5. Apakah pihak pengurus memberi apresiasi kepada saudara sebagai relawan di TBM Ar-Rasyid, kalau iya, bentuk apresiasinya seperti apa?
6. Saya dengar, dari segi pendanaan TBM Ar-Rasyid sudah minim donaturnya, apakah saudara mengetahui tentang hal ini?
7. Bagaimana ketika pendanaan sudah berkurang memberi dampak terhadap keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid? Kalau berdampak, kira-kira apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
8. Apa saja prinsip yang tertanam di dalam diri saudara sehingga saudara masih tetap mengabdikan dan menjadi seorang relawan di TBM Ar-Rasyid?
9. Bagaimana cara masyarakat ikut berpartisipasi di TBM Ar-Rasyid? Karena salah satu prinsip relawan yaitu sebagai komunitas atau wadah untuk berpartisipasi masyarakat.
10. Apakah menjadi seorang relawan suatu pilihan yang tepat untuk ibu?
11. Menurut ibu apakah seorang relawan berbeda dengan pekerja yang dibayar (karyawan) ?



1. Informan 1, Pembina TBM Ar-Rasyid.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan TBM Ar-Rasyid didirikan?	<p>Tidak ada tanggal dan bulan formalnya TBM ini didirikan, yang pastinya pasca tsunami. Dulu tidak ada nama dan konsepnya TBM karena awalnya menerima beberapa anak korban tsunami dan keadaan anak tersebut trauma berat kemudian saya kasih beberapa buku dari barak-ke barak kemudian satu bulan bersama kami, beberapa anak tersebut sudah mulai berani dan bersedia menceritakan isi buku-buku tersebut ke anak-anak yang lain dan kemudian keberlanjutan, dan untuk menjadi suatu TBM ini sesuatu yang tidak di planningkan sama sekali.</p>
2	Apa saja kegiatan yang dilakukan di TBM Ar-Rasyid?	<p>Kegiatan nya banyak ada kegiatan jangka panjang dan ada kegiatan jangka pendek, kegiatan jangka panjang nya yaitu kegiatan yang sudah berjalan sampai dari dulu sampai dengan sekarang seperti bimbingan belajar, berkebun, berternak dan lainnya, sedangkan kegiatan yang berjangka pendek itu seperti traveling literasi, yaitu bawa anak-anak holiday sekalian belajar. Pada tahun 2023 ke Malaysia, pada tahun 2021 ke Sabang dan pada tahun 2020 lalu ke Calang melihat TBM yang baru didirikan.</p>

3	Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam menggerakkan kegiatan di TBM Ar-Rasyid?	Kita membuka untuk semua orang yang ingin berpartisipasi di dalam TBM ini, dari anak kecil, orang dewasa semuanya boleh. Akan tetapi yang menetap untuk saat ini anak-anak yang di asrama, yang ikut menggerakkan TBM ini yaitu kami berkolaborasi dengan mahasiswa, perpustakaan wilayah dan toko buku gramedia dan juga sahabat-sahabat saya.
4	Bagaimana penggalangan pendanaan yang dilakukan untuk keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid?	Sebenarnya tidak ada penggalangan langsung gitu, tapi lebih kek menyambung-nyambungkan dan memperbanyak kerjasama dan berkolaborasi dengan teman-teman saya, dan mahasiswa supaya saling membantu. Misalnya di adakan suatu kegiatan lomba kemudian di beri tau di grup komunitas dan itu beberapa orang membantu memberi hadiah seperti buku dan piala untuk hadiah, dan lain sebagainya seperti itu.
5	Siapa saja yang terlibat dalam pendanaan demi keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid selama ini?	Sebenarnya tidak ada yang terlibat secara langsung, mungkin kalo ada kegiatan literasi ikut berkontribusi, kalo untuk terikat kali itu tidak. Seperti waktu kami ke Malaysia kegiatan traveling literasi kawan-kawan saya membantu dalam hal tempat tinggal, makanan dan lain sebagainya, tidak ada yang terlibat langsung akan tetapi apabila ada kegiatan mereka ikut berkontribusi.
6	Menurut ibu, bagaimana prinsip kesukarelaan para relawan dalam menjalankan tugasnya di Taman	Untuk menjadi relawan yang betul-betul tanpa pamrih itu butuh waktu tidak bisa sehari dua hari, makanya kalo ada datang orang ingin bergabung

<p>Baca Masyarakat A-Rasyid?</p>	<p>menjadi relawan disini saya katakan coba saja dulu bagaimana kedepannya jika memang ada hati menjadi relawan pasti akan tetap bertahan seiring bejalannya waktu namun jika tidak ada dalam beberapa waktu akan gugur begitu saja. Menurut saya menjadi relawan itu karna kebutuhan karena pada saat dilapangan itu kan dibanyak orang membutuhkan kemudian setiap orang berhak memilih untuk bergabung atau meninggalkan gitu, dan kalo sudah menjadi suatu pilihan itu sudah ikhlas dan saya disini memilih untuk berkembang dan berkomitmen menjadi seseorang yang bermanfaat untuk orang, kebetulan juga saya suka dalam hal-hal kegiatan yang berbaur sosial, ketika melakukan kegiatan itu saya seperti mendapatkan kepuasan untuk diri sendiri yang gak bisa diuangkan. Contohnya seperti pisau yang didiamkan begitu saja maka akan tumpul dan berkarat dan apabila terus diasah maka akan semakin tajam begipun saya ingin terus mengasah diri saya, supaya banyak memberi manfaat untuk banyak orang yang membutuhkan.</p>
----------------------------------	--

7	Apakah bentuk apresiasi yang diberikan TBM Ar-Rasyid kepada relawan?	Bentuk apresiasinya mungkin seperti traveling literasi seperti kemarin, atau misalnya ada tugas atau pelatihan diluar kota yang harus ada perwakilan mereka juga pergi, mencari ilmu sekalian jalan-jalan. Semua fasilitas sudah di tanggung dari segi uang transportasi, makan, tempat tinggal. Mungkin cuman begitu saja.
8	Saya melihat bahwa keberadaan dari TBM Ar-Rasyid terus eksis walaupun dari segi pendanaan dari para donatur sudah agak berkurang. Menurut ibu, apa yang membuat TBM Ar-Rasyid bisa bertahan sampai hari ini, apa karena kegigihan dari para relawan atau karena faktor lain?	Sebagus apapun program kalau relawannya kita gak kuat semuanya hancur. Nah karena kegigihan mereka itu lah menjadi salah satu TBM ini masih bisa bertahan dan berkembang sampai dengan saat ini.
9	Bagaimana upaya yang dilakukan TBM Ar-Rasyid sendiri dalam mempertahankan eksistensinya sampai dengan saat ini?	Salah satunya yaitu dengan berkembang, kalo seperti ini saja tidak akan bisa, makanya kita perlu berkembang dan harus bisa lebih maju dari masyarakat supaya masyarakat dapat terus ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan TBM Ar-rasyid, jika kita tidak berani mengambil langkah untuk berkembang maka akan terhenti

		semuanya disitu, karena masyarakat melihat dari situ apabila kita tidak berkembang dan tidak berani mengambil langkah untuk maju maka akan berhenti sampai disitu dan masyarakat pun melihat akan biasa saja tidak ada ketertarikan untuk bergabung.
10	Apa saja kendala ibu selama menjadi relawan dalam mengelola TBM Ar-Rasyid ? dan bagaimana cara saudara mengatasinya.	Untuk kendala tidak ada ya untuk saat ini karena saya tidak sendiri sekarang dan uda lama juga membina TBM ini. Karena semuanya dilakukan bersama-sama.

2. Informan 2, Ketua TBM Ar-Rasyid.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara apa itu sukarelawan?	Sukarelawan itu bekerja ikhlas tanpa dipaksa dan sesuai dengan keinginan hati.
2	Apa alasan saudara mau menjadi relawan?	Yang pertama itu panggilan jiwa, kebetulan saya sebelum di TBM Ar-Rasyid saya juga ikut lembaga yang hampir sama seperti TBM Ar-Rasyid pada tahun 2011 kemudian di tahun 2012 saya ikut bergabung di TBM Ar-rasyid ini jadi seperti keberlanjutan juga mengikuti kegiatan-kegiatan seperti ini yaitu membimbing adik-adik belajar dan lain-lain. Di bidang yang sama akan tetapi di tempat yang berbeda.

		Senang aja dan menikmati mengikuti kegiatan kegiatan seperti itu. Awal mulanya di ajak teman untuk bergabung mengelola perpustakaan kecil dengan senang hati aja ikut bergabung sampai dengan sekarang.
3	Sejak kapan saudara bergabung sebagai relawan di Taman Baca Masyarakat A-Rasyid?	Saya sejak tahun 2012, dulu pertama saya sempat jadi sekretaris dan sekarang sudah dijadikan sebagai ketua TBM Ar-Rasyid.
4	Apa alasan saudara memilih Taman Baca Masyarakat A-Rasyid sebagai wadah dalam meningkatkan jiwa sukarelawan saudara?	Pertama yaitu seperti saya katakan tadi saya pernah ikut bergabung disuatu lembaga yaitu gedung yang sama akan tetapi lembaga yang berbeda, mungkin karena keberlanjutan juga sudah berkecimbung di kegiatan seperti ini yaitu kegiatan bimbel terus mengelola dunia buku dan juga kebetulan dipercaya untuk mengelola taman baca ini sehingga saya memilih untuk meningkatkan jiwa sukarelawan saya di TBM Ar-Rasyid ini.
5	Apakah pihak pengurus memberi apresiasi kepada saudara sebagai relawan di TBM Ar-Rasyid, kalau iya, bentuk apresiasinya seperti apa?	Untuk apresiasi lebih ke jalan-jalan, seperti ada pelatihan diluar kota dan itu mungkin di utus salah satu atau beberapa orang yang pergi keluar kota, yang mungkin kita sendiri tidak sanggup dan tidak pernah sama sekali kesana, dengan bergabung menjadi relawan di TBM ini bisa mendapatkan kesempatan jalan-jalan ke luar kota beerpaa kali sekaligus mendapatkan ilmu. itu juga sebuah apresiasi untuk kita. Ada juga misalnya ada kegiatan kemudian kita

		menjadi panitia di kegiatan tersebut mungkin adalah sedikit uang jalan atau uang transport untuk relawannya.
6	Saya dengar, dari segi pendanaan TBM Ar-Rasyid sudah minim donaturnya, apakah saudara mengetahui tentang hal ini?	Iya saya mengetahuinya, akan tetapi kami disini para relawan terus berusaha mempertahankan terus tbm Ar-rasyid ini dengan cara melayangkan proposal, memperluas jaringan dan kerjasama kepada teman-teman komunitas maupun mahasiswa diberbagai universitas di Aceh, juga dengan perpustakaan wilayah bentuk kerjasamanya seperti donasi buku bekas, pelatihan untuk relawannya dan toko buku gramedia kersamanya dalam bentuk donasi buku, kegiatan literasi nusantara, dan juga kami disini terus mengembangkan wirausaha, dan juga kegiatan bank sampah, dan juga kita menerima buku bekas dari manapun dan siapapun yang mau menyumbngkan ke TBM kami, sehingga dapat membantu sedikit masalah pendanaan di TBM Ar-Rasyid ini.
7	Bagaimana ketika pendanaan sudah berkurang memberi dampak terhadap keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid? Kalau berdampak, kira-kira apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut	Kalo untuk berdampak kepada kegiatan itu seperti nya tidak, mungkin kalo kurang atau tidak ada dana itu banyak bekerja sama dengan para mahasiswa sehingga kegiatan selalu ada.

8	<p>Apa saja prinsip yang tertanam di dalam diri saudara sehingga saudara masih tetap mengabdikan dan menjadi seorang relawan di TBM Ar-Rasyid?</p>	<p>Saya memiliki prinsip yaitu komitmen dan tanggung jawab, karena kita sudah diamanahi jadi kita harus siap menjalankan dengan baik dan kemudian saya berpikir dalam diri saya bahwa menjadi seorang relawan itu sesuatu bermanfaat bagi banyak orang dan juga bermanfaat bagi diri kita sendiri dan menjadi relawan juga banyak mendapat ilmu dan juga pengalaman yang begitu banyak.</p>
9	<p>Bagaimana cara masyarakat ikut berpartisipasi di TBM Ar-Rasyid? Karena salah satu prinsip relawan yaitu sebagai komunitas atau wadah untuk berpartisipasi masyarakat.</p>	<p>Dengan cara mengikuti semua kegiatan yang kami laksanakan seperti yang telah dikatakan ibu pembina dan kami pun disini berusaha harus tetap maju dan berkembang untuk terus melakukan kegiatan sosial dan masyarakat bisa ikut berpartisipasi didalamnya dan kami pun menjadi tempat untuk mereka berpartisipasi, Kalo kita tidak berani mengambil langkah untuk berkembang maka akan terhenti semuanya. Dengan seperti itu kami sebagai relawan menjadi suatu wadah untuk masyarakat yang ingin berpartisipasi.</p>
10	<p>Apakah menjadi seorang relawan suatu pilihan yang tepat untuk ibu?</p>	<p>Iya ini sudah menjadi pilihan saya bergabung menjadi seorang relawan saya memang suka mengenai hal-hal yang berbau sosial jadi disini saya merasa banyak yang membutuhkan kita dan selagi kami masih bisa bermanfaat untuk orang lain kami akan membantu seperti anak-anak disini khususnya masyarakat setempat</p>

		<p>apalagi pasca kejadian tsunami kami sangat empati, sehingga timbul dalam diri saya dan saya memilih untuk membantu anak-anak yang membutuhkan disini. Kita kan setiap orang berhak memilih atau meninggalkan dan berprinsip bahwa banyak orang-orang yang membutuhkan saya dan saya memilih untuk berkembang dan berkomitmen menjadi seorang yang bisa membantu dalam kegiatan sosial dan kebetulan juga suka dalam hal-hal kegiatan sosial sama yang seperti ibu Pembina sampaikan dengan mengikuti kegiatan relawan seperti ini saya bisa mendapatkan kepuasan tersendiri yang tidak bisa di nilai kan dengan uang. Contohnya seperti pisau di dapur kalo di diamkan akan berkarat dan tumpul dan kalau semakin di asah akan tajam dan bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk memotong sesuatu</p>
11	<p>Menurut ibu apakah seorang relawan berbeda dengan pekerja yang dibayar (karyawan) ?</p>	<p>Menurut saya tidak bisa disamakan karna kan kalo menurut saya kami bekerja atau membantu disini dilakukan secara ikhlas dari hati tanpa gaji kalau menggantikan pekerja yang dibayar itu bukan relawan itu bisa dikatakan karyawan, relawan itu lebih totalitas kalau misalnya jam kerja kantor sampai dengan jam 3 sore kadang kalau sedang melaksanakan kegiatan relawan bisa siap sampai dengan sore. yang di namakan</p>

		relawan itu tanpa mengharapkan imbalan apapun, memang ikhlas dari hati, maka dari itu saya berpikir bahwa menjadi relawan itu tidak bisa menggantikan pekerja yang di gaji seperti karyawan.
--	--	--

3. Informan 3, Muhammad Inayat.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara apa itu sukarelawan?	Relawan itu mungkin keinginan kita untuk membantu secara sukarela dan tidak diberi bayaran.
2	Apa alasan saudara mau menjadi relawan?	Mungkin karena kebetulan tinggal disini dan mungkin untuk mengisi waktu luang supaya ada kegiatan sehingga ikut bergabung menjadi relawan di TBM Ar-Rasyid ini.
3	Sejak kapan saudara bergabung sebagai relawan di Taman Baca Masyarakat A-Rasyid?	Bergabung awalnya itu di tahun 2016 sudah mulai ikut kegiatan-kegiatan di tbn ini kemudian sampai dengan sekarang ikut bergabung menjadi relawan disini.
4	Apa alasan saudara memilih Taman Baca Masyarakat A-Rasyid sebagai wadah dalam meningkatkan jiwa sukarelawan saudara?	Karena kebetulan saya orang sini dan sudah lama mengikuti kegiatan-kegiatan disini sehingga saya memilih TBM ini untuk meningkatkan jiwa sukarelawan saya.
5	Apakah pihak pengurus memberi apresiasi kepada saudara sebagai relawan di TBM Ar-Rasyid, kalau iya,	Mungkin kalau ada kegiatan atau ada menjadi salah satu panitia dalam kegiatan itu ada diberi sedikit uang transport atau di beri baju

	bentuk apresiasinya seperti apa?	seragam, itu sudah menjadi sebuah apresiasi bagi kami.
6	Saya dengar, dari segi pendanaan TBM Ar-Rasyid sudah minim donaturnya, apakah saudara mengetahui tentang hal ini?	Iya, upaya kami untuk terus bisa bertahan yaitu dengan cara berkolaborasi dengan mahasiswa dan ksemua kegiatan yang dilakukan itu di upload di sosial media sehingga semua orang tau apa saja kegiatan yang ada di TBM Ar-Rasyid ini. Selain itu juga kami juga mengembangkan kegiatan wirausaha seperti berkebun, berternak, kegiatan bank sampah dan lain sebagainya. Kemudian apabila mahasiswa ingin membuat kegiatan kami menyarankan membuat di TBM ini supaya agar tetap hidup TBM ini.
7	Bagaimana ketika pendanaan sudah berkurang memberi dampak terhadap keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid? Kalau berdampak, kira-kira apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?	Kalo untuk berdampak kepada kegiatan itu seperti nya tidak, mungkin kalo kurang atau dana itu banyak bekerjasama dan berkolaborasi dengan para mahasiswa sehingga kegiatan selalu ada.
8	Apa saja prinsip yang tertanam di dalam diri saudara sehingga saudara masih tetap mengabdikan dan menjadi seorang relawan di TBM Ar-Rasyid?	Prinsipnya yaitu kalo ikhlas sudah pasti, yang lain mungkin karena sudah lama disini sudah nyaman dan sudah seperti rumah sendiri kebetulan juga saya memang tinggal disini sehingga sudah menjadi sebuah pilihan untuk bergabung menjadi relawan disini. Disini juga

		mendapat pengalaman banyak dan bertemu banyak orang-orang baru.
--	--	---

4. Informan 4, Nurul Masyitah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara apa itu sukarelawan?	Sukarelawan itu ikhlas, tulus, biasanya bekerja itukan dapat gaji ini menjadi sukarelawan itu ikhlas dari hati.
2	Apa alasan saudara mau menjadi relawan?	Karena keinginan saya sendiri, kebetulan juga tinggal di daerah ini, dulu pertama-tama aktif kami semua di haruskan membawa buku satu orang satu buku untuk di letakkan di TBM ini setelah itu saya mengajari adik-adik disini saya seperti merasa empati gitu nah dari situlah mungkin timbul jiwa sukarelawan saya.
3	Sejak kapan saudara bergabung sebagai relawan di Taman Baca Masyarakat A-Rasyid?	Saya bergabung di TBM ini tahun 2015 sebelumnya saya jadi siswa SMA 2012 setelah lulus saya ikut bergabung di TBM ini.
4	Apa alasan saudara memilih Taman Baca Masyarakat A-Rasyid sebagai wadah dalam meningkatkan jiwa sukarelawan saudara?	Alasannya mungkin banyak ya, saya dulu sekolah disini juga, dan kebetulan dekat juga dengan rumah jadi kita tau kondisi anak-anak disini sehingga saya memilih meningkatkan jiwa sukarelawan saya di TBM Ar-rasyid ini.
5	Apakah pihak pengurus memberi apresiasi kepada saudara sebagai relawan di TBM Ar-Rasyid, kalau iya,	Sama seperti yang lain mungkin Untuk apresiasi lebih ke jalan-jalan, seperti ada pelatihan diluar kota dan itu mungkin di utus

	bentuk apresiasinya seperti apa?	salah satu atau beberapa orang yang pergi keluar kota, yang mungkin kita sendiri tidak sanggup dan tidak pernah sama sekali kesana, dengan bergabung menjadi relawan di TBM ini bisa mendapatkan kesempatan jalan-jalan ke luar kota beberapa kali sekaligus mendapatkan ilmu.
6	Saya dengar, dari segi pendanaan TBM Ar-Rasyid sudah minim donaturnya, apakah saudara mengetahui tentang hal ini?	Iya, upaya kami yaitu dengan cara melayangkan proposal dan berkolaborasi dengan mahasiswa dan semua kegiatan yang dilakukan itu di upload di sosial media sehingga semua orang tau apa saja kegiatan yang ada di TBM Ar-Rasyid ini. Selain itu juga kami juga mengembangkan kegiatan wirausaha seperti berkebun, berternak, kegiatan bank sampah dan lain sebagainya.
7	Bagaimana ketika pendanaan sudah berkurang memberi dampak terhadap keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid? Kalau berdampak, kira-kira apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?	Sama seperti yang dikatakan ibu eni tadi ya kalo untuk berdampak kepada kegiatan itu seperti nya tidak, mungkin kalo kurang atau tidak ada dana itu banyak bekerja sama dengan para mahasiswa sehingga kegiatan selalu ada
8	Apa saja prinsip yang tertanam di dalam diri saudara sehingga saudara masih tetap mengabdikan dan menjadi seorang relawan di TBM Ar-Rasyid?	Karena saya memang suka di bidang sosial jadi ini suatu pilihan. Melihat anak-anak mungkin sudah besar sudah kelas 6 dan 5 SD belum bisa membaca menulis jadi merasa empati dan kami berusaha bisa memenuhi lah dan membantu sebisa kami untuk kebutuhan anak-

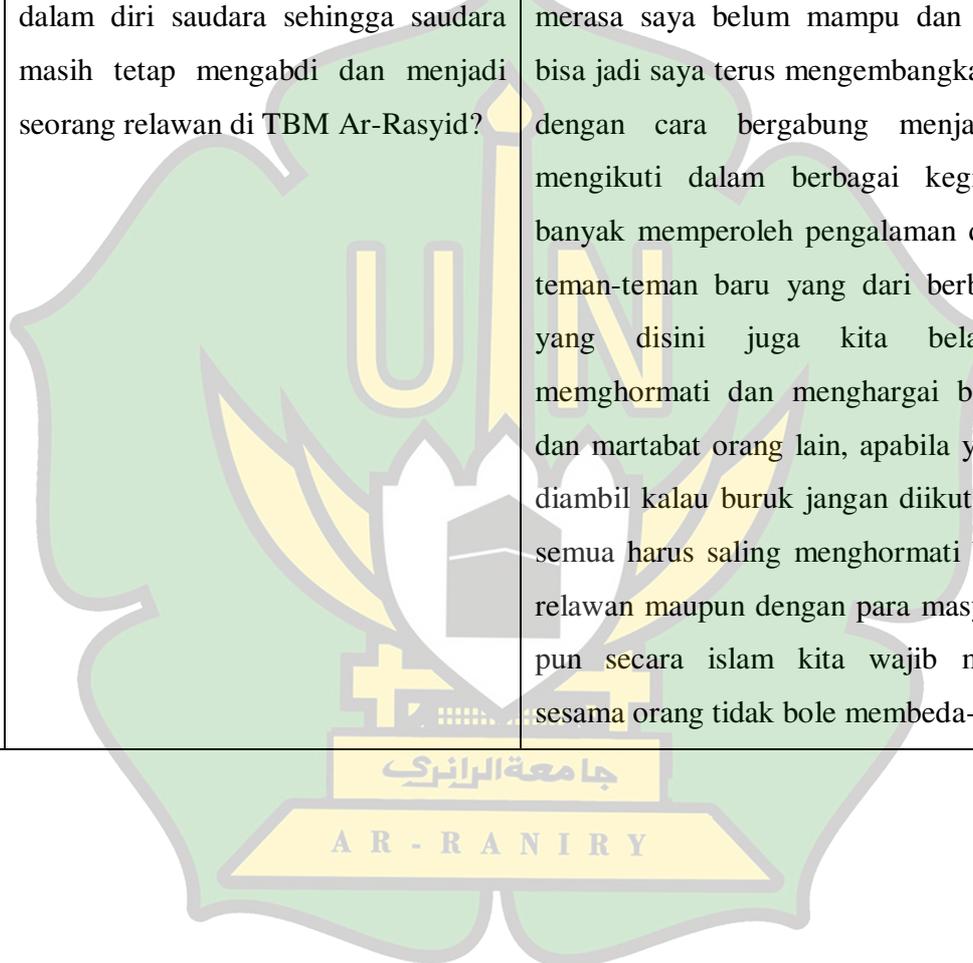
		anak tersebut baik itu masyarakat di lingkungan sekitar maupun dari luar. Kami dalam mengajarkan anak-anak itu tidak ada pilih kasih kami sama ratakan semua kami dahulukan mungkin yang belum bisa sama sekali tanpa membedakanya baik itu dari segi apapun.
--	--	---

5. Informan 5, Napilah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara apa itu sukarelawan?	Sukarelawan itu tidak mengharap imbalan. Ikhlas dari hati. Kalau menerima gaji itu bukan relawan dong, kalo yang nerima gaji itu namanya karyawan. Relawan itu sifatnya lebih totalitas gitu misalnya jam kantor sampai dengan jam 3 nah misalnya ada kegiatan sampai jam 6 itu berarti 2 jamnya kita real membantu tanpa pamrih diluar jadwal kerja ataupun pada saat hari libur kita melakukan kegiatan itu real sebagai seorang relawan tanpa mengharapkan upah apapun.
2	Apa alasan saudara mau menjadi relawan?	Dulu waktu saya kuliah saya ada di ajak teman salah seorang relawan yang kebetulan relawan disini kemudian saya cobak ikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dulu saya ngajar bahasa arab jadi seiring berjalannya waktu saya sudah nyaman.

3	Sejak kapan saudara bergabung sebagai relawan di Taman Baca Masyarakat A-Rasyid?	Saya bergabung menjadi relawan di TBM ini yaitu tahun 2018 akhir.
4	Apa alasan saudara memilih Taman Baca Masyarakat A-Rasyid sebagai wadah dalam meningkatkan jiwa sukarelawan saudara?	Yang pertama itu karena teman saya disini juga, yang kedua kita sudah tau gimana keadaan di TBM ini dan mungkin sudah nyaman juga disini jadi saya memilih TBM Ar-Rasyid untuk meningkatkan jiwa sukarelawan saya.
5	Apakah pihak pengurus memberi apresiasi kepada saudara sebagai relawan di TBM Ar-Rasyid, kalau iya, bentuk apresiasinya seperti apa?	Mungkin jawabannya sama seperti yang lain kalo untuk segi uang itu tidak, untuk apresiasinya lebih ke jalan-jalan sekalian untuk mendapatkan ilmu begitulah istilahnya, misalnya ada kegiatan diluar itu kita diikuti sertakan itu juga sebuah apresiasi untuk kita. Bahkan kami sudah pernah keluar negeri itu sebab bergabung menjadi relawan di TBM ini.
6	Saya dengar, dari segi pendanaan TBM Ar-Rasyid sudah minim donaturnya, apakah saudara mengetahui tentang hal ini?	Iya, mungkin cara kami yaitu sama seperti jawaban yang lain yaitu dengan cara berkolaborasi dengan mahasiswa selain itu juga kami juga mengembangkan kegiatan wirausaha seperti berkebun, berternak, kegiatan bank sampah dan lain sebagainya.
7	Bagaimana ketika pendanaan sudah berkurang memberi dampak terhadap keberlangsungan kegiatan di TBM Ar-Rasyid? Kalau berdampak, kira-kira	Sama seperti jawaban ibu- ibu yang lain ya mungkin kalo untuk berdampak kepada kegiatan itu seperti nya tidak, kalo kurang atau tidak ada dana itu banyak bekerja sama dengan

	apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?	para mahasiswa sehingga kegiatan selalu ada. Intinya banyak berkolaborasi dengan mahasiswa maupun komunitas lain begitu.
8	Apa saja prinsip yang tertanam di dalam diri saudara sehingga saudara masih tetap mengabdikan dan menjadi seorang relawan di TBM Ar-Rasyid?	Kalo saya lebih ke pengembangan diri, saya merasa saya belum mampu dan saya belum bisa jadi saya terus mengembangkan diri disini dengan cara bergabung menjadi relawan mengikuti dalam berbagai kegiatan disini banyak memperoleh pengalaman dan bertemu teman-teman baru yang dari berbagai ragam yang disini juga kita belajar saling menghormati dan menghargai berbagai hak dan martabat orang lain, apabila yang baik ya diambil kalau buruk jangan diikuti begitu kita semua harus saling menghormati baik sesama relawan maupun dengan para masyarakat, lagi pun secara islam kita wajib menghormati sesama orang tidak boleh membeda-bedakan.



DOKUMENTASI



Dokumentasi tampak depan TBM Ar-Rasyid



Koleksi di TBM Ar-Rasyid



Dokumentasi bersama Pembina TBM Ar-Rasyid Aceh Besar



Dokumentasi bersama ketua TBM Ar-Rasyid Aceh Besar



Dokumentasi bersama relawan di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar



Dokumentasi bersama relawan di TBM Ar-Rasuid Aceh Besar



Dokumentasi bersama relawan di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar



Kegiatan menanam serai di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar



Pelatihan membuat batik dengan daun bersama mahasiswa Unsyiah



Kegiatan Workshop pemanfaatan limbah organik menjadi Eco Enzim Soap bersama mahasiswa Unsyiah



Kegiatan menanam kangkung bersama mahasiswa FKIP Biologi Unsyiah



Pelatihan pembuatan pupuk kompos bersama



Kegiatan mendaur ulang sampah botol plastik



Kegiatan menyaring buku



Kegiatan workshop sains bersama mahasiswa Unsyiah



Kegiatan belajar bahasa Inggris bersama mahasiswa Getsampena

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sapria Ningsih
2. Tempat Tanggal Lahir : Pulo Tengah, 23 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Aceh
6. Status Perkawinan : Belum kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Pulo Tengah.
9. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Sadino
 - b. Ibu : Sumarni
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Pulo Tengah.
10. Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 2 Pulo Tengah
 - b. SMP : SMP Negeri 5 Darul Makmur
 - c. SMA : SMA Negeri 1 Darul Makmur
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Juli 2023

Penulis

(Sapria Ningsih)